

SEPTEMBER 2017

WIKABETON
Innovation and Trust

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2017

UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT),
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)

FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN)
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016
(AUDITED) AND FOR THE 9 (NINE) - MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
DAN / AND
LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM
REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Nomor/Number : 057/LR-WKB/XI/2017
Tanggal/Dated : 09 November / November 09, 2017

KANTOR PUSAT : JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046- 48, 83701104, Fax. : +62 21 8317050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugarto Adi @ Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT	
LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM / REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Profit Or Loss and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB.OA.157/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Mohammad Syafii	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya .

This statements letter is made truthfully .

Bekasi, 9 November / *November 2017*

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


Hadian Pramudita Mohammad Syafii

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM /
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

Nomor: 057/LR – WKB/XI/2017

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya Beton Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Reviu atas informasi keuangan interim Entitas yang dilaksanakan oleh Akuntan Independen. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Number: 057/LR – WKB/XI/2017

Report on Review of interim Financial Information

**The Stockholders, the Boards of Commissioners and
Directores
PT Wijaya Karya Beton Tbk**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2017, and statement profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows consolidated for the nine month period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standarts on Review Engagements 2410, established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Review of interim financial information of the entity performed by the Independent Accountant. A reviews interm financial information consist of making inquiries, premary of person responsible for financial and accounting matters, and applying analitical and other review procedures. A review is substancialy less in scope than an audit conducted in accordance with Standarts on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all signicant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Nomor: 057/LR – WKB/XI/2017

Kesimpulan

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anak tanggal 30 September 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Number: 057/LR – WKB/XI/2017

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2017, and the consolidated financial performance and cash flow for the nine months period ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts.

Jakarta

9 November/November 2017



Drs. Djarwoto, Ak, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant
No. AP. 0307

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2017	31 Desember / December 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d,2f,3	257.523.469.873	342.211.214.681	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 37.594.724.953 dan Rp 41.753.711.561 Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016)	2e,2g,4			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 37.594.724.953 and Rp 41.753.711.561 As of September 30, 2017 and December 31, 2016)
Pihak Ketiga		282.440.796.002	237.514.757.305	Third Parties
Pihak Berelasi		888.921.183.044	415.967.274.222	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	872.594.578.969	279.390.328.780	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	9.880.355.391	9.616.158.866	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2t,17	176.625.962.119	121.230.271.674	Prepaid Taxes
Persediaan	2i,7	1.094.919.792.576	694.463.252.298	Inventories
Uang Muka	8	79.911.295.092	74.952.082.474	Advance Paid
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	294.797.078.939	264.591.579.432	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	10	165.133.927.642	-	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		4.122.748.439.647	2.439.936.919.732	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2t,17	-	-	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2i,11	24.876.799.354	-	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	2m,12	9.975.028.269	-	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	2n,13	3.079.109.584	3.158.938.351	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 692.810.719.392 dan Rp 573.061.597.461 Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016)	2o,14	2.470.306.645.875	2.219.223.927.235	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation Rp 692.810.719.392 and Rp 573.061.597.461 as of September 30, 2017 and December 31, 2016)
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.508.237.583.082	2.222.382.865.586	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		6.630.986.022.729	4.662.319.785.318	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	30 September / September 2017	31 Desember / December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	15	1.039.759.530.376	349.740.076.706	Short Term Loans
Utang Usaha	2d,2e,16			Trade Payables
Pihak Ketiga		1.082.752.587.310	634.806.233.667	Third Parties
Pihak Berelasi		22.417.956.577	29.329.232.818	Related Parties
Utang Pajak	2t,17	90.209.931.160	11.927.211.446	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,18	296.506.986.378	125.599.024.542	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	19	229.810.149.325	122.168.249.172	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	20	814.640.033.331	460.686.640.314	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	21	73.390.340.840	9.536.968.777	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	23	180.000.000.000	120.000.000.000	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.829.487.515.297	1.863.793.637.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	23	50.000.000.000	200.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2q,22	87.544.092.900	79.700.123.724	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2t,17	34.832.633.730	28.351.110.499	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		172.376.726.630	308.051.234.223	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.001.864.241.927	2.171.844.871.664	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.	25	871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahkan Modal Disetor	26	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2w	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	22	(46.053.554.002)	(43.069.253.321)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	27			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		74.769.409.332	66.569.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		742.523.294.816	611.955.242.861	Unappropriated
Sub Jumlah		2.557.733.323.606	2.421.949.572.332	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,24	71.388.457.196	68.525.341.322	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.629.121.780.802	2.490.474.913.654	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.630.986.022.729	4.662.319.785.318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

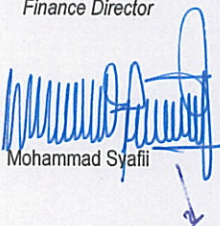
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

Bekasi, 09 November/November, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


Hadian Pramudita


Mohammad Syafii

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2017	30 September / September 2016	
PENDAPATAN USAHA	2r,29	3.425.380.049.773	2.241.589.143.903	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,30	(2.992.047.086.918)	(1.935.868.001.048)	COST OF SALES
LABA KOTOR		433.332.962.855	305.721.142.855	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2r,31			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(83.374.648.972)	(58.055.226.635)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(2.412.611.334)	(3.768.450.563)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1.547.173.283)	(1.835.914.095)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(87.334.433.589)	(63.659.591.293)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		345.998.529.266	242.061.551.562	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r,32			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		2.734.644.687	14.406.196.963	Interest Income
Beban Bunga		(61.781.965.116)	(39.044.666.416)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(2.084.823.555)	(447.991.562)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(993.379.052)	(634.602.398)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(6.887.513.751)	(4.300.790.422)	Final Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		376.799.354	-	Gain (Loss) Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama		1.609.054.148	-	Gain (Loss) Joint Venture
Lain - lain Bersih		8.329.394.313	3.326.838.374	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(58.697.788.972)	(26.695.015.461)	Total Other - Net Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		287.300.740.294	215.366.536.101	PROFIT BEFORE INCOME TAX
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,17	(63.954.146.705)	(43.322.991.239)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		223.346.593.589	172.043.544.862	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang		(2.984.300.681)	(2.070.307.505)	Actuarial Gain (Loss) on long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		(2.984.300.681)	(2.070.307.505)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF		220.362.292.908	169.973.237.357	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		220.483.477.714	164.424.238.107	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.863.115.875	7.619.306.755	Non Controlling Interest
JUMLAH		223.346.593.589	172.043.544.862	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		217.499.177.033	162.353.930.602	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.863.115.875	7.619.306.755	Non Controlling Interest
JUMLAH		220.362.292.908	169.973.237.357	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2u,28	25,30	18,87	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

Bekasi, 09 November/November, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director

Hadian Pramudita

Mohammed Syarif

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings				Pendapatan Komprehensif Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	396.976.622.935	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.241.015.308	58.184.146.017	2.263.425.161.325	Balance as of January 1, 2016
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	-	(32.735.292.799)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(5.954.691.969)	-	(5.954.691.969)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(538.629.180)	-	(538.629.180)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	-	(12.969.198.194)	<i>Dividend of Public</i>
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbalan Pasti	-	-	-	2.247.647.308	(2.070.307.505)	-	177.339.803	-	177.339.803	<i>Lossees of Defined Benefit Obligation</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	164.424.238.107	-	-	164.424.238.107	7.619.306.755	172.043.544.862	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 30 September 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	506.200.696.208	(41.619.497.924)	(58.246.193.143)	2.317.644.781.076	67.003.452.771	2.384.648.233.849	Balance as of September 30, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	611.955.242.861	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.421.949.572.332	68.525.341.322	2.490.474.913.654	Balance as of Januari 1, 2017
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	8.200.000.000	(8.200.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(51.246.944.627)	-	-	(51.246.944.627)	-	(51.246.944.627)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(6.213.226.036)	-	-	(6.213.226.036)	-	(6.213.226.036)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843.221.410)	-	-	(843.221.410)	-	(843.221.410)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23.412.033.687)	-	-	(23.412.033.687)	-	(23.412.033.687)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	220.483.477.714	(2.984.300.681)	-	217.499.177.033	2.863.115.875	220.362.292.908	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 30 September 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	74.769.409.332	742.523.294.816	(46.053.554.002)	(58.246.193.143)	2.557.733.323.606	71.388.457.196	2.629.121.780.802	Balance as of September 30, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2017	30 September / September 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.705.202.649.553	2.105.777.175.884	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1.914.405.551.501)	(1.879.103.458.181)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(258.323.707.106)	(166.795.263.227)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(202.161.345.183)	(160.876.184.348)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		3.832.245.704	18.577.661.405	Interest Received
Pembayaran Bunga		(54.654.026.290)	(40.610.663.554)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(171.727.597.894)	(128.930.909.250)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		107.762.667.283	(251.961.641.271)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(401.748.578.658)	(246.557.515.093)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		(24.500.000.000)	-	Investment in Associates
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama		(7.000.000.000)	-	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(433.248.578.658)	(246.557.515.093)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	15	1.584.096.047.094	687.106.190.459	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	15	(1.234.582.455.767)	(513.736.865.305)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman dari Pihak Berelasi		63.000.000.000	(323.982.500)	Payment (Settlement) of Loans from Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		-	(1.096.854.774)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		-	(56.295.714)	Payment Interest Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	1.200.000.000	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Pelunasan PTK	23	(90.000.000.000)	(60.000.000.000)	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	27	-	-	Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(51.246.944.000)	(32.735.292.800)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(30.468.480.760)	(19.462.519.343)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		240.798.166.567	60.894.380.023	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(84.687.744.808)	(437.624.776.341)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	342.211.214.681	823.630.869.134	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	257.523.469.873	386.006.092.793	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan alamat lengkap perseroan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur dengan Akta No.72 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-0011827.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (' Act No. 44 '), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

The Articles of Association have been amended several times in the latest amendment of the Company's full address change and its head office in East Jakarta by Deed No.72 dated May 30, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notary in South Jakarta which has obtained approval to amend the articles of association of limited liability company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0011827.AH.01.02 Year 2017 dated 31 May 2017.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :
 - a. The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :
 - 1) Electric transmission, electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - 9) Other Concrete Products
 - b. Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.
 - d. Performing business import and export - related to the business activities.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
 - b. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
 - c. Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
 - d. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton
 - e. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
 - f. Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhanan dan dermaga (jetty)
 - g. Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry.
 - h. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
 - i. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut
 - j. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton
 - k. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
 - l. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
 - m. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
 - n. Melakukan usaha investasi

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain:
 - a. Tiang pancang
 - b. Tiang listrik dan tiang telepon
 - c. Bantalan jalan rel
 - d. Komponen beton pracetak
 - e. Pipa
 - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan:
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - d. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

Head Office

Kantor Wilayah Penjualan

Wilayah Penjualan I
Wilayah Penjualan II
Wilayah Penjualan III
Wilayah Penjualan IV
Wilayah Penjualan V
Wilayah Penjualan VI
Wilayah Penjualan VII

Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah

Office Sales Region

Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Sales Region VII

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.
 - b. Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
 - c. Managing material resources of natural / quarry.
 - d. Performing business planning, installation, and management of concrete products.
 - e. Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
 - f. Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
 - g. Mining resources of natural material / quarry
 - h. Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
 - i. Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade business service and Saviors
 - j. Performing business in industry and commerce concrete production
 - k. Performing business and trading chemical industry cement
 - l. Performing business prestressing steel industry and commerce
 - m. Performing business in the cement industry and commerce
 - n. Performing management of natural resources or quarry.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
 - a. Piling
 - b. Electric Pole and telephone pole
 - c. Railroad pads
 - d. Component of a concrete precast
 - e. Pipe
 - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
 - a. Concrete products as referred such as the part(a)
 - b. Foundation
 - c. Prestressing
 - d. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

b. Company Activities (Continued)

Pabrik Produk Beton

Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272

Concrete Products Factory

North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
South Lampung
Subang

Pabrik Pengolahan Material Alam

Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

Quarry Crushing Plant

Bogor Crushing Plant
Lampung Selatan Crushing Plant

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2017, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Tahun 2017 tertanggal 28 Juli 2017.

The deed was last amended by Notarial Deed. 25 dated June 8, 2017, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Year 2017 dated July 28, 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 September/ September 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	233.995.079.293	242.460.099.406	Total Assets
Jumlah Liabilitas	134.322.615.952	148.318.123.967	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	99.672.463.341	94.141.975.439	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial deed No. 8 of Indrajati Tandjung, SH. 16 in Cilegon and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-02372.AH.01.01. Year 2014, January 17, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton is domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established in the field of precast concrete industry and trading business.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Risalah RUPS-LB No MJ.01.01/WKKB.PS.017/2017 Tanggal 7 Agustus 2017.

There was a change in the composition of the management of the company in accordance with the Minutes of the AGMS-LB No. MJ.01.01 / WKKB.PS.017 / 2017 dated August 7, 2017.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar. PT.Krakatau Engineering menyelor Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	30 September/ September 2017	31 Desember / Desember 2016	Description
Jumlah Aset	77.103.599.981	60.386.560.721	Total Assets
Jumlah Liabilitas	23.718.702.221	7.521.879.870	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53.384.897.760	52.864.680.851	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham . PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 28 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, SH, notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-00157110 tanggal 28 juli 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	30 September/ September 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	333.273.253.016	339.116.323.729	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40.538.721.797	46.912.380.218	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	292.734.531.219	292.203.943.511	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company (Continued)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion. PT.Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	30 September/ September 2017	31 Desember / Desember 2016	Description
Jumlah Aset	77.103.599.981	60.386.560.721	Total Assets
Jumlah Liabilitas	23.718.702.221	7.521.879.870	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53.384.897.760	52.864.680.851	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam.The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

The Articles of Association have been amended several times, namely the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association. 14 dated July 28, 2017 made before Miki Tanumiharja, SH, notary public in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-00157110 dated 28 July 2017.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		
	30 September/ September 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	333.273.253.016	339.116.323.729	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40.538.721.797	46.912.380.218	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	292.734.531.219	292.203.943.511	Total Equity

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Gandira Gutawa Sumapraja	President Commissioner
Komisaris	Agustinus Boediono	Commissioner
Komisaris	Tumik Kristianingsih	Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	Independent Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Gandira Gutawa Sumapraja	President Commissioner
Komisaris	Agustinus Boediono	Commissioner
Komisaris	Tumik Kristianingsih	Commissioner
Komisaris	Muhammad Chusnufam	Commissioner
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. No. AHU-AH.01.03-0119932 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran	Kuntjara	Marketing Director
Direktur Keuangan	Mohammad Syafi'i	Finance Director
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha	Mursyid	Human Capital and Business Development Director
Direktur Operasi I	Hari Respati	Operational Director I
Direktur Operasi II	Siddik Siregar	Operational Director II
Direktur Independen	Sidiq Purnomo	Independent Director

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 sampai dengan dilaksanakannya RUPS-LB tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran	Kuntjara	Marketing Director
Direktur Keuangan	Mohammad Syafi'i	Finance Director
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha	Agung Yunanto	Human Capital and Business Development Director
Direktur Operasi I	Hari Respati	Operational Director I
Direktur Operasi II	Siddik Siregar	Operational Director II
Direktur Independen	Sidiq Purnomo	Independent Director

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in Deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

President Commissioner	Gandira Gutawa Sumapraja
Commissioner	Agustinus Boediono
Commissioner	Tumik Kristianingsih
Commissioner	Herry Trisaputra Zuna
Independent Commissioner	Asfiah Mahdiani
Independent Commissioner	Priyo Suprobo
Independent Commissioner	Yustinus Prastowo

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

President Commissioner	Gandira Gutawa Sumapraja
Commissioner	Agustinus Boediono
Commissioner	Tumik Kristianingsih
Commissioner	Muhammad Chusnufam
Independent Commissioner	Asfiah Mahdiani
Independent Commissioner	Priyo Suprobo

Board of Directors

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated May 24, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0119932 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Directors in 2017 are as follows:

President Director	Hadian Pramudita
Marketing Director	Kuntjara
Finance Director	Mohammad Syafi'i
Human Capital and Business Development Director	Mursyid
Operational Director I	Hari Respati
Operational Director II	Siddik Siregar
Independent Director	Sidiq Purnomo

As stated in Deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Directors in 2017 until extra ordinary general meeting on May 25, 2017 are as follows:

President Director	Hadian Pramudita
Marketing Director	Kuntjara
Finance Director	Mohammad Syafi'i
Human Capital and Business Development Director	Agung Yunanto
Operational Director I	Hari Respati
Operational Director II	Siddik Siregar
Independent Director	Sidiq Purnomo

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 Tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2017, adalah sebagai berikut :

Ketua	Asfiah Mahdiani	Chairman
Anggota	Rosmala	Member
Anggota	Soemartojo	Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perseroan per tanggal 30 September 2017 adalah Yuherni Sisdi Rachmiyati.

Persnil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Jangka Pendek	3.074.580.000	2.198.340.000	Short term Compensation
Imbalan Pasca Kerja	583.537.500	419.175.000	Post employment benefit
Jumlah	<u>3.658.117.500</u>	<u>2.617.515.000</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan Jangka Pendek	7.812.500.000	6.545.000.000	Short term benefit
Imbalan Pasca Kerja	1.368.000.000	1.138.500.000	Post employment benefit
Jumlah	<u>9.180.500.000</u>	<u>7.683.500.000</u>	Total

Jumlah Pegawai Perseroan per 30 September 2017 sebanyak 1.275 orang dan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.216 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis".
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan".
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015, the composition of the Audit Committee on September 30, 2017, are as follows :

Chairman	Asfiah Mahdiani
Member	Rosmala
Member	Soemartojo

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SSK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Secretary of the Company on September 30, 2017 is Yuherni Sisdi Rachmiyati

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for September 30, 2017 and 2016 are as follows :

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Commissioner			Commissioner
Short term Compensation	3.074.580.000	2.198.340.000	Short term Compensation
Post employment benefit	583.537.500	419.175.000	Post employment benefit
Total	<u>3.658.117.500</u>	<u>2.617.515.000</u>	Total
Directors			Directors
Short term benefit	7.812.500.000	6.545.000.000	Short term benefit
Post employment benefit	1.368.000.000	1.138.500.000	Post employment benefit
Total	<u>9.180.500.000</u>	<u>7.683.500.000</u>	Total

The employes of company has a total 1.275 person for the September 30, 2017 and has a total December 31, 2016 1.216 persons

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 5 (2015 Annual Improvement), "Operating Segment".
- PSAK No. 7 (2015 Annual Improvement), "Related Party Division".
- PSAK No. 13 (2015 Annual Improvement), "Investment Property".
- PSAK No. 16 (2015 Annual Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (2015 Amendment) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (2015 Annual Improvement), "Business Combination".
- PSAK No. 25 (2015 Annual Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".
- PSAK No. 53 (2015 Annual Improvement), "Share-Based".
- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial".
- PSAK No. 66 (2015 Amendment), "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (2015 Amendment), "Disclosure of Interest in Other Entities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu :

- PSAK No.4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan". PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perseroan adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi perbandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

- PSAK No. 68 (2015 Annual Improvement), "Fair Value".
- ISAK No. 26 (2014 Revised), "Revaluation of Embedded Derivatives".

The Application of this Revised Standard does not provide a material effect on the consolidated financial statement.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application, namely:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No.15 "Investment in Entity Association and Ventura Together About Investment Entity: The Application of an Exception Consolidated"
- PSAK No.24 "Employee Benefits"

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Application Consolidation Exception"

- PSAK No.67 "Disclosure of Interests in Other Entities Investments: Exception Application Consolidation"

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with the adoption of a prospective basis, namely:

- PSAK No.16 "Fixed Assets Received on Classification Method for Depreciation and Amortization"
- PSAK No.66 "Joint arrangements, Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations"

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standar to the Company:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"

Requirements for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information has been restated

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements "

PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

□ PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan antara lain sebagai berikut:

- a Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- b Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

□ PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

□ PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

□ PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

□ PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

The adoption of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

□ PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Changes in regulations that have an impact on Among the Company's consolidated financial statements as follows:

- a. The recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income.
- b. All past service cost is recognized as an expense at the earlier date when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. So the cost has not been vested past service can no longer be deferred and recognized over the vesting period.
- c. Interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) at the beginning of each annual reporting period.

□ PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

□ PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

□ PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

□ PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".

This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

□ PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak material.

□ PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

□ PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

PSAK 65 introduces a model of a single consolidated that uses control as the basis for consolidating all kinds of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / right above the yield variables from its involvement with the investee and its ability to use its power over the investee to affect the amount yield.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

□ PSAK No. 66 "Joint Arrangements"

This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology "joint arrangement". This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement.

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of PSAK No. 66 on the Company's consolidated financial statements is immaterial.

□ PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Company to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Company's consolidated financial statements.

□ PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	Type of Currency
USD	13.492	13.436	United States of America Dollar
Euro	15.895	14.162	Euro
SGD	9.926	9.299	Singapore Dollar

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

- b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities dependina on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Utang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen risiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Loans and Debts

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available for Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities. Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi Jangka Pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang Derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables-net, other receivables-net and security deposits.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. Short-term Investment

The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

I. Investment to Association Company

Long-term investments in associated companies with holdings of between 20% - 50% are accounted for under the equity method. Under this method, investments in associated adjusted to increase or decrease the amount of net profit or loss associated companies and dividends received since the date of acquisition.

m. Participation in Joint Venture

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

n. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

o. Fixed Assets

1 Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (*straight line method*) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

o. Fixed Assets (Continued)

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Demaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Sewa

2. Lease

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

q. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja di dasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode Penilaian yang digunakan oleh aktuarial adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian manfaat paska kerja di akui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Terdapat pendanaan yang di sisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Finance Leases - the Company is the lessee

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

p. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed

q. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

The company allocated fund in connection with the estimated liability to the employees benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

t. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

i. Entitas kena pajak yang sama; atau

ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diungkapkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah digunakan tanggal 23 Juli 2008 tentang pajak atas penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana Konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

u. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

w. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 September/ September 2017
Kas	307.692.350
Bank	194.705.777.523
Deposito	62.510.000.000
Jumlah	257.523.469.873

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank	
Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.852.454.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.822.225.258
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.458.349.636
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.159.084
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.060.121
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.244.981
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	12.811.094
PT Bank Sumselbabel	536.923.158
Saldo dipindahkan	167.545.228.079

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax (Continued)

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

i. The same taxable entity; or

ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
b) Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 year 2008, which was passed July 21, 2008 on tax on income from Construction Services as a substitute Government Regulation No. 140 year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from Agustus 1, 2008.

u. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

w. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	31 Desember/ December 2016	
	515.054.250	Cash
	220.986.160.431	Bank
	120.710.000.000	Time Deposits
	342.211.214.681	Total

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

Bank		
Related Parties		
Rupiah		
	99.509.519.700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	8.510.841.317	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	23.590.204.697	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	703.412.852	PT Bank Syari'ah Mandiri
	59.897.571	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
	46.244.981	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
	16.507.783	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	15.956.425	PT Bank Sumselbabel
	132.452.585.326	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo pindahan	167.545.228.079	132.452.585.326
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.752.254.993	9.228.744.609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676.399.023	673.184.580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.725.613	7.991.867
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.386.052	97.738.530
Subjumlah	172.084.993.760	142.460.244.912
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	981.133.019	975.583.375
PT Bank CIMB Niaga Tbk	635.398.852	586.626.010
PT Bank BCA Tbk	63.759.505	432.670.252
PT Bank DBS Indonesia	548.328.703	76.531.035.882
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	20.290.989.874	
US Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	101.173.810	-
Subjumlah	22.620.783.763	78.525.915.519
Jumlah	194.705.777.523	220.986.160.431
Deposito		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	62.310.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	50.000.000.000
Subjumlah	60.010.000.000	112.310.000.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2.500.000.000	8.400.000.000
Subjumlah	2.500.000.000	8.400.000.000
Jumlah	62.510.000.000	120.710.000.000

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 10 Hari, dengan tingkat bunga masing - masing : 30 September 2017 Deposito On Call (DOC) sebesar 4,00%, 31 Desember 2016 Deposito On Call (DOC) sebesar 4.25% - 7,5%.

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Piutang Usaha	1.208.956.703.999	695.235.743.088
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)
Jumlah	1.171.361.979.046	653.482.031.527
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :		
Pihak ketiga	298.717.612.925	257.244.518.956
Pihak berelasi	910.239.091.074	437.991.224.132
Sub Jumlah	1.208.956.703.999	695.235.743.088
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pihak ketiga	(16.276.816.923)	(19.729.761.651)
Pihak berelasi	(21.317.908.030)	(22.023.949.910)
Sub Jumlah	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)
Jumlah	1.171.361.979.046	653.482.031.527

Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

> 0 s.d 1 bulan	208.829.131.263	132.094.791.187
> 1 s.d 3 bulan	515.369.333.332	285.046.654.666
> 3 s.d 6 bulan	250.018.293.394	116.705.804.819
> 6 s.d 12 bulan	150.563.300.718	76.475.931.740
diatas 12 bulan	84.176.645.292	84.912.560.676
Jumlah	1.208.956.703.999	695.235.743.088
Akumulasi Penurunan Nilai	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)
Jumlah	1.171.361.979.046	653.482.031.527

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Brought forward		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.752.254.993	9.228.744.609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676.399.023	673.184.580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.725.613	7.991.867
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.386.052	97.738.530
Subtotal	172.084.993.760	142.460.244.912
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	981.133.019	975.583.375
PT Bank CIMB Niaga Tbk	635.398.852	586.626.010
PT Bank BCA Tbk	63.759.505	432.670.252
PT Bank DBS Indonesia	548.328.703	76.531.035.882
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	20.290.989.874	
US Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	101.173.810	-
Subtotal	22.620.783.763	78.525.915.519
Total	194.705.777.523	220.986.160.431
Time Deposits		
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	62.310.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	50.000.000.000
Subtotal	60.010.000.000	112.310.000.000
Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2.500.000.000	8.400.000.000
Subtotal	2.500.000.000	8.400.000.000
Total	62.510.000.000	120.710.000.000

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 10 days, with an interest rate of each - each: September 30, 2017 Deposit On Call (DOC) of 4,00%, December 31, 2016 Deposit On Call (DOC) of 4.25% - 7,5%.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Piutang Usaha	1.208.956.703.999	695.235.743.088
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)
Jumlah	1.171.361.979.046	653.482.031.527
Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :		
Third Parties	298.717.612.925	257.244.518.956
Related Parties	910.239.091.074	437.991.224.132
Subtotal	1.208.956.703.999	695.235.743.088
Allowance for impairment		
Third Parties	(16.276.816.923)	(19.729.761.651)
Related Parties	(21.317.908.030)	(22.023.949.910)
Subtotal	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)
Total	1.171.361.979.046	653.482.031.527

The company have no receivable in foreign currency

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

> 0 up to 1 month	208.829.131.263	132.094.791.187
> 1 up to 3 month	515.369.333.332	285.046.654.666
> 3 up to 6 month	250.018.293.394	116.705.804.819
> 6 up to 12 month	150.563.300.718	76.475.931.740
12 months above	84.176.645.292	84.912.560.676
Total	1.208.956.703.999	695.235.743.088
Allowance for impairment	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)
Total Trade Receivables - Net	1.171.361.979.046	653.482.031.527

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
PT Murinda Iron Steel	28.016.874.274	4.536.862.040
CSTS Joint Operation	23.361.734.466	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	21.849.896.638	2.564.487.504
CHEC-CSCEC-HK JO	10.700.485.683	4.997.081.707
PT Posco E&C Indonesia	10.153.705.868	3.141.623.640
PT Jaya Daido Concrete	9.753.551.424	-
Sino Hydro Corp Ltd	8.677.404.057	26.047.944.922
Basuki Rahmanta P - Abdi Mulia B KSO	8.284.828.800	-
PT Jasa Konstruksi	5.841.786.000	-
PT Nusa Raya Cipta	4.870.239.700	-
PT Indocement Tuggal	4.560.000.000	-
PT Dwi Ponggo Seto	4.457.680.000	-
PT Citra Borneo Utama	4.271.932.440	1.383.300.800
PT Trillion Glory	4.054.672.560	4.054.672.560
PT Pratama Nusantara	3.996.792.912	-
PT Griya Cipta Optima	3.552.038.198	-
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	3.429.037.000
Terminal Log. Makmur IND	3.281.600.000	3.281.600.000
PT Catur Eka	3.257.476.075	6.780.322.500
PT Astra Honda Motor	3.242.703.840	-
PT Indrabas Purnama Makmur	3.230.237.000	1.068.120.108
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV	3.102.134.457	-
PT Andalan Nusa Pratama	2.938.851.300	-
PT Dewata Solusi Bangunan	2.793.913.338	-
PT Surya Prima Abadi	2.769.570.454	2.819.570.454
PT Lusi Pratama	2.583.825.540	-
PT Tanjung Raya Intiwara	2.541.560.000	-
PT Bangun Mitra Abadi	2.460.233.000	2.560.233.000
PT Multimas Nabati Raya	2.430.549.000	-
PT Pacific Prestress Indonesia	2.364.500.000	-
PT Metrindo	2.102.668.800	-
PT Waruna Nusa Sentana	1.995.067.200	-
Yayasan St. Carolus	1.984.093.005	-
PT Surya Borneo Industri	1.979.637.312	2.238.685.400
PT Pusaka Abadi Mandiri	1.904.318.500	-
PT Wilmar Nabati	1.871.329.000	1.897.000.000
PT Dalika Maju Mandiri	1.865.539.200	-
Yayasan RSI PKU Muhammadiyah	1.834.963.200	-
PT Mitra Aiyangga Nusantara	1.809.780.000	-
PT Imesco Dito	1.738.305.250	-
PT Putra Prima Pertama	1.701.334.545	-
PT Indokarya Bangun Bersama	1.662.120.000	28.363.292.560
PT Sumber Agung Jaya Abadi	1.649.757.232	-
PT Bumi Samudra Jedine	1.523.211.520	-
PT Tectonia	1.500.030.000	1.177.730.000
PT Bintang Usaha Abadi	1.478.400.000	-
PT Paton Buana Semesta	1.437.560.000	701.200.000
PT Tata Bumi	1.424.697.600	1.307.274.000
Kopkar BMW	1.341.445.141	-
PT Citra Teknik Mandiri	1.320.000.000	-
PT Wahana Cipta	1.315.235.800	1.815.235.800
PT Bima Agung	1.308.960.000	-
PT Daya Guna Mandiri	1.286.356.920	1.286.356.920
PT Harun Plaza	1.220.755.000	1.220.755.000
PT Mahardhika Agung Lestari	1.142.196.000	2.541.825.000
PT Selo Kencono Putra Persada	1.137.500.000	-
PT Agung Namaskara	1.134.108.700	1.310.508.400
PT Ikhtiar Mulia Konstruksi	1.128.400.000	-
PT Batam Island Marina	1.106.582.400	1.106.582.400
PT Gapura Mutiara Karya	1.059.100.000	-
PT Usaha Multi Guna	1.053.424.009	-
PT Maruta Bumiprima	1.052.966.860	1.052.966.860
PT Jaya Inti Perkasa	1.048.914.000	-
PT Dwi Mulia Agung Utama	1.014.979.200	-
PT Mulia Solusi Perkasa	1.009.994.400	1.029.994.400
Saldo dipindahkan	247.973.544.818	113.714.262.975

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Third Parties		
PT Murinda Iron Steel	28.016.874.274	4.536.862.040
CSTS Joint Operation	23.361.734.466	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	21.849.896.638	2.564.487.504
CHEC-CSCEC-HK JO	10.700.485.683	4.997.081.707
PT Posco E&C Indonesia	10.153.705.868	3.141.623.640
PT Jaya Daido Concrete	9.753.551.424	-
Sino Hydro Corp Ltd	8.677.404.057	26.047.944.922
Basuki Rahmanta P - Abdi Mulia B KSO	8.284.828.800	-
PT Jasa Konstruksi	5.841.786.000	-
PT Nusa Raya Cipta	4.870.239.700	-
PT Indocement Tuggal	4.560.000.000	-
PT Dwi Ponggo Seto	4.457.680.000	-
PT Citra Borneo Utama	4.271.932.440	1.383.300.800
PT Trillion Glory	4.054.672.560	4.054.672.560
PT Pratama Nusantara	3.996.792.912	-
PT Griya Cipta Optima	3.552.038.198	-
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	3.429.037.000
Terminal Log. Makmur IND	3.281.600.000	3.281.600.000
PT Catur Eka	3.257.476.075	6.780.322.500
PT Astra Honda Motor	3.242.703.840	-
PT Indrabas Purnama Makmur	3.230.237.000	1.068.120.108
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV	3.102.134.457	-
PT Andalan Nusa Pratama	2.938.851.300	-
PT Dewata Solusi Bangunan	2.793.913.338	-
PT Surya Prima Abadi	2.769.570.454	2.819.570.454
PT Lusi Pratama	2.583.825.540	-
PT Tanjung Raya Intiwara	2.541.560.000	-
PT Bangun Mitra Abadi	2.460.233.000	2.560.233.000
PT Multimas Nabati Raya	2.430.549.000	-
PT Pacific Prestress Indonesia	2.364.500.000	-
PT Metrindo	2.102.668.800	-
PT Waruna Nusa Sentana	1.995.067.200	-
Yayasan St. Carolus	1.984.093.005	-
PT Surya Borneo Industri	1.979.637.312	2.238.685.400
PT Pusaka Abadi Mandiri	1.904.318.500	-
PT Wilmar Nabati	1.871.329.000	1.897.000.000
PT Dalika Maju Mandiri	1.865.539.200	-
Yayasan RSI PKU Muhammadiyah	1.834.963.200	-
PT Mitra Aiyangga Nusantara	1.809.780.000	-
PT Imesco Dito	1.738.305.250	-
PT Putra Prima Pertama	1.701.334.545	-
PT Indokarya Bangun Bersama	1.662.120.000	28.363.292.560
PT Sumber Agung Jaya Abadi	1.649.757.232	-
PT Bumi Samudra Jedine	1.523.211.520	-
PT Tectonia	1.500.030.000	1.177.730.000
PT Bintang Usaha Abadi	1.478.400.000	-
PT Paton Buana Semesta	1.437.560.000	701.200.000
PT Tata Bumi	1.424.697.600	1.307.274.000
Kopkar BMW	1.341.445.141	-
PT Citra Teknik Mandiri	1.320.000.000	-
PT Wahana Cipta	1.315.235.800	1.815.235.800
PT Bima Agung	1.308.960.000	-
PT Daya Guna Mandiri	1.286.356.920	1.286.356.920
PT Harun Plaza	1.220.755.000	1.220.755.000
PT Mahardhika Agung Lestari	1.142.196.000	2.541.825.000
PT Selo Kencono Putra Persada	1.137.500.000	-
PT Agung Namaskara	1.134.108.700	1.310.508.400
PT Ikhtiar Mulia Konstruksi	1.128.400.000	-
PT Batam Island Marina	1.106.582.400	1.106.582.400
PT Gapura Mutiara Karya	1.059.100.000	-
PT Usaha Multi Guna	1.053.424.009	-
PT Maruta Bumiprima	1.052.966.860	1.052.966.860
PT Jaya Inti Perkasa	1.048.914.000	-
PT Dwi Mulia Agung Utama	1.014.979.200	-
PT Mulia Solusi Perkasa	1.009.994.400	1.029.994.400
Carried forward	247.973.544.818	113.714.262.975

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo pindahan	247.973.544.818	113.714.262.975	Brought forward
PT Basuki Rahmanta Putra	1.000.000.000	3.371.520.000	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Swadaya Cipta	1.000.000.000	-	PT Swadaya Cipta
PT Hein Global Utama	-	5.096.976.279	PT Hein Global Utama
Kyeryong-Yala JO	-	3.507.573.300	Kyeryong-Yala JO
PT Tatamulia Nusantara	-	7.147.477.275	PT Tatamulia Nusantara
PT Artha Raksa Baya	-	3.290.052.984	PT Artha Raksa Baya
PT Nusa Prima	-	5.757.479.813	PT Nusa Prima
PT Putra Mas Indah Baroe	-	1.510.000.000	PT Putra Mas Indah Baroe
PT Sumber Batu	-	1.401.094.447	PT Sumber Batu
PT Duta Mas Indah	-	1.160.000.000	PT Duta Mas Indah
PT Encona Inti Industri	-	5.883.430.550	PT Encona Inti Industri
PT Anta Raksa	-	545.065.600	PT Anta Raksa
PT Grid Solutions Indonesia	-	2.488.629.000	PT Grid Solutions Indonesia
PT Karya Adi	-	455.431.000	PT Karya Adi
Sumitomo Mitsui CC-HK JO	-	2.266.790.064	Sumitomo Mitsui CC-HK JO
PT Mitra Pemuda	-	210.900.000	PT Mitra Pemuda
PT Jaya Makmur Jaya Mandiri	-	1.591.744.000	PT Jaya Makmur Jaya Mandiri
WIKA - HANA - BIKA KSO	-	5.901.334.000	WIKA - HANA - BIKA KSO
Waskita Precast- Jakon KSO	-	5.324.800.000	Waskita Precast- Jakon KSO
PT Ghaitsa Zahira Shofa	-	4.123.850.000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Prawiramas Puriprima	-	3.889.515.000	PT Prawiramas Puriprima
PT Budi Bakti Prima	-	3.835.200.000	PT Budi Bakti Prima
Hutama Karya - TWW - KMP KSO	-	3.595.424.000	Hutama Karya - TWW - KMP KSO
PT Cakrawala Nusindo	-	3.395.455.200	PT Cakrawala Nusindo
PT Griya Trada	-	3.385.404.000	PT Griya Trada
PT Cikarang Listrindo	-	2.858.611.500	PT Cikarang Listrindo
PT Bali Towerindo Sentra	-	2.823.150.000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Rudy Jaya	-	2.617.776.000	PT Rudy Jaya
WIKA - APTA KSO	-	1.983.823.700	WIKA - APTA KSO
PT Maju Karya Mapalus	-	1.925.320.000	PT Maju Karya Mapalus
Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO	-	1.897.003.600	Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO
Istaka Karya - Agrabudi JO	-	1.699.187.490	Istaka Karya - Agrabudi JO
PT Pacifik Nusa Indah	-	1.683.097.600	PT Pacifik Nusa Indah
PT Gama Mulya Sakti	-	1.602.936.000	PT Gama Mulya Sakti
PT Lumindo Langgaeng Lestari	-	1.577.682.920	PT Lumindo Langgaeng Lestari
PT Bumi Pile Nusantara	-	1.531.588.100	PT Bumi Pile Nusantara
Dwi Tunggal Karya-Ramajaiya Purnasejati KSO	-	1.424.325.000	Dwi Tunggal Karya-Ramajaiya Purnasejati KSO
PT Semeru Surya	-	1.330.000.000	PT Semeru Surya
PT Prime Central Hotel	-	1.272.105.450	PT Prime Central Hotel
PT Aneka Jasa	-	1.259.910.400	PT Aneka Jasa
PT Kharisma Bina	-	1.211.616.000	PT Kharisma Bina
PT Adhi Persada Gedung	-	1.168.560.000	PT Adhi Persada Gedung
PT Cipta Mukti Utama	-	1.167.750.000	PT Cipta Mukti Utama
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	48.744.068.107	33.360.665.709	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	298.717.612.925	257.244.518.956	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(16.276.816.923)	(19.729.761.651)	Allowance for impairment
Jumlah	282.440.796.002	237.514.757.305	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	319.363.380.823	84.841.397.146	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA-Indulexco KSO	117.200.940.000	7.539.120.000	WIKA-Indulexco KSO
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	68.447.082.035	37.788.559.843	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	53.907.890.685	23.599.541.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
WIKA - Sacna KSO	43.029.721.800	-	WIKA - Sacna KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	42.165.410.267	25.114.797.905	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
TOKYU-WIKA JO	23.298.809.728	-	TOKYU-WIKA JO
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143	PT Istaka Karya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	19.781.946.815	27.649.996.625	PT Utama Karya (Persero)
Konsorsium WIKA-PEN	17.123.211.000	173.200.000	Konsorsium WIKA-PEN
PT WIKA Gedung	16.575.537.433	21.510.941.816	PT WIKA Gedung
PT Utama Karya Infrastruktur	15.021.483.402	15.987.473.700	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Waskita Precast Tbk.	11.851.675.239	19.909.375.215	PT Waskita Precast Tbk.
CRBC-WIKA-PP JO	11.832.464.552	5.923.138.100	CRBC-WIKA-PP JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11.658.341.120	31.642.140.658	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Saldo dipindahkan	791.149.307.042	321.571.094.151	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September/ September 2017
Saldo pindahan	791.149.307.042
WIKA-Minarta KSO	11.657.860.000
WIKA - Abdi Mulia KSO	11.382.840.000
PT Krakatau Engineering	8.523.909.997
PT Barata Indonesia	7.892.214.000
Waskita - Gorip KSO	6.744.466.800
PT Istaka Karya - PT Agra Budi	5.818.102.828
WIKA - Aota KSO	5.630.400.006
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	5.605.068.178
PT Nindya Karva (Persero)	5.414.833.560
ADHI - Minarta KSO	5.160.715.660
PT WIKA - Waskita JO	5.000.890.069
Hutama - TWW - KMP KSO	3.654.652.304
Hutama Karva - Nindya Karva KSO	3.266.393.730
MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO	2.983.541.400
HK - Bunga Rava JO	2.840.029.300
PT Brantas Abiprava (Persero)	2.608.656.800
WIKA - PP KSO	2.418.675.640
Shimizu-Obavashi-Wiava Karva	2.093.862.247
PP - Armada Hada Graha KSO	2.007.500.000
Wikon-Ferri-Yodya KSO	1.088.500.000
WIKA-Adhi-Hutama JO	1.062.363.612
PT WIKA - Hana - Bikon	-
Hutama-Prapen. JO	-
WIKA-Arkonin KSO	-
HUTAMA - Passokoranq - TWW KSO	-
PP - Hutama Karva - Nindya Karva JO	-
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	16.234.307.901
Subjumlah	910.239.091.074
Akumulasi Penurunan Nilai	(21.317.908.030)
Jumlah	888.921.183.044

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	41.753.711.561
Penambahan penyisihan	2.217.749.910
Pengurangan penyisihan	(6.376.736.518)
Saldo akhir periode	37.594.724.953

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 61.944.318.241 dan Rp 80.248.144.380 pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment* , dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Lihat catatan 15

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
	321.571.094.151	Brought forward
	17.007.456.620	WIKA-Minarta KSO
	-	WIKA - Abdi Mulia KSO
	4.141.113.296	PT Krakatau Engineering
	-	PT Barata Indonesia
	-	Waskita - Gorip KSO
	-	PT Istaka Karya - PT Agra Budi
	-	WIKA - Aota KSO
	7.669.635.803	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
	5.088.144.050	PT Nindya Karva (Persero)
	27.358.502.249	ADHI - Minarta KSO
	10.518.288.158	PT WIKA - Waskita JO
	19.708.124.670	Hutama - TWW - KMP KSO
	6.233.058.230	Hutama Karva - Nindya Karva KSO
	-	MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO
	-	HK - Bunga Rava JO
	4.792.975.100	PT Brantas Abiprava (Persero)
	6.176.136.098	WIKA - PP KSO
	-	Shimizu-Obavashi-Wiava Karva
	-	PP - Armada Hada Graha KSO
	-	Wikon-Ferri-Yodya KSO
	1.062.363.612	WIKA-Adhi-Hutama JO
	-	PT WIKA - Hana - Bikon
	-	Hutama-Prapen. JO
	-	WIKA-Arkonin KSO
	-	HUTAMA - Passokoranq - TWW KSO
	3.712.500.000	PP - Hutama Karva - Nindya Karva JO
	2.951.832.095	Other Below Rp 1 Billion
	437.991.224.132	Subtotal
	(22.023.949.910)	Allowance for impairment
	415.967.274.222	Total

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

	34.777.096.585	Beainnina balance
	7.671.942.467	Addition Allowance
	(695.327.491)	Deduction Allowance
	41.753.711.561	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 61.944.318.241 and Rp 80.248.144.380 on September 30, 2017 and December 31, 2016.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. See notes 15

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 2.592.996.966. Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per Wilayah Penjualan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	213.247.741.552
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	125.898.231.859
Wilayah Penjualan III Jakarta	168.678.770.599
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	121.267.714.516
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	174.675.855.037
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	68.826.265.406
Jumlah	872.594.578.969

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Pihak Ketiga	
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	51.501.512.286
PT Dharma Leksa	27.409.351.448
Yasapola Remaja - Calista Perkasa	27.315.738.800
Dharma Leksa-Multi Indah KSO	20.925.811.020
PT Dian Berda	18.982.193.023
PT Sejahtera Intercon	18.423.927.213
PT Usaha Multi Guna	15.438.754.712
PT Murinda Iron Steel	11.497.387.789
CSTS JO	8.320.301.165
PT Indofood Sukses Makmur	6.586.474.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.865.347.400
PT Lati Inti Muara Asa	5.537.295.000
PT Dian Previta	4.877.370.461
PT Catur Eka Adhi Krida	4.266.080.000
PT Nusa Raya Cipta	4.101.986.280
PT Paramita Bangun S	3.512.493.600
PT Pakuwon Jati	3.382.998.000
PT Suci Karya Abadi Nusa	3.236.330.108
PT Jaya Daido Concrete	2.435.290.890
PT Imesco Dito	2.288.671.224
OBAYASHI - SHIMIZU - JAYA KONSTRUKSI JV	1.898.228.090
PT Barata Indonesia	1.679.400.000
PT Lusi Pratama Jaya	1.601.453.800
PT Paesa Pasindo E	1.372.139.800
PT Elmindo Agung	1.196.160.000
PT Surya Alnusa Mandiri	1.012.140.000
PT Pilar Mas Semesta	984.000.000
PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga	811.978.678
BUT Sinohydro Corp Ltd	643.023.360
PT Metro Menggala	611.100.000
PT Hein Global Utama	207.319.240
PT Encona Inti Industri	80.077.200
PT Satyamitra Surya Perkasa	64.910.912
Hutama - Bunga Raya JO	-
Saldo dipindahkan	258.067.245.499

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 2.592.996.966. Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

5 ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	54.153.635.965	Sales Region I North Sumatra
	28.429.468.923	Sales Region II South Sumatra
	79.888.914.533	Sales Region III Jakarta
	23.957.590.729	Sales Region IV Central Java
	67.114.698.563	Sales Region V East Java
	25.846.020.067	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	279.390.328.780	Total

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember/ December 2016	Third Parties
	3.229.345.000	PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
	-	PT Dharma Leksa
	-	Yasapola Remaja - Calista Perkasa
	-	Dharma Leksa-Multi Indah KSO
	-	PT Dian Berda
	-	PT Sejahtera Intercon
	-	PT Usaha Multi Guna
	1.456.039.059	PT Murinda Iron Steel
	-	CSTS JO
	-	PT Indofood Sukses Makmur
	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Lati Inti Muara Asa
	-	PT Dian Previta
	-	PT Catur Eka Adhi Krida
	-	PT Nusa Raya Cipta
	-	PT Paramita Bangun S
	-	PT Pakuwon Jati
	-	PT Suci Karya Abadi Nusa
	-	PT Jaya Daido Concrete
	-	PT Imesco Dito
	-	OBAYASHI - SHIMIZU - JAYA KONSTRUKSI JV
	4.899.009.000	PT Barata Indonesia
	-	PT Lusi Pratama Jaya
	-	PT Paesa Pasindo E
	-	PT Elmindo Agung
	-	PT Surya Alnusa Mandiri
	2.851.060.218	PT Pilar Mas Semesta
	5.405.873.231	PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga
	-	BUT Sinohydro Corp Ltd
	5.238.000.000	PT Metro Menggala
	-	PT Hein Global Utama
	2.203.416.270	PT Encona Inti Industri
	2.462.636.880	PT Satyamitra Surya Perkasa
	1.850.649.000	Hutama - Bunga Raya JO
Saldo dipindahkan	29.596.028.658	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo pindahan	258.067.245.499	29.596.028.658
PT Usaha Multi Guna	-	3.431.508.000
PT Griya Cipta Optimal	-	7.990.246.827
PT Perhimpunan St Carolus	-	2.126.935.830
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	3.914.332.750
CHEC-CSEC-HK JO	-	4.722.154.750
PT Aremix Planindo	-	1.887.914.100
PT Dian Berda	-	2.930.532.000
Hutama - TWW - KMP KSO	-	2.706.530.496
PT Pacific Prestress Indonesia	-	2.364.500.000
PT Nusa Prima Logistik	-	1.947.541.687
Adhi Karya-Minarta Dutahutama JO	-	1.645.200.000
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	-	1.516.832.000
PT Basuki Rahmanta Putra	-	1.253.700.000
Kawahapejaya Indonesia - KSO	-	1.160.680.000
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	-	633.165.798
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	1.410.635.173
Lain-lain Dibawah 1 miliar	9.764.502.262	8.234.828.912
Sub Jumlah	267.831.747.761	79.473.266.981
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	299.033.405.402	111.223.297.105
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	186.723.379.370	15.469.050.627
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24.688.528.694	8.818.901.550
CRBC-WIKA-PP JO	17.861.203.704	1.558.356.800
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	14.500.690.523	-
Konsorsium WIKA-PEN	8.494.467.600	-
WIKA - ABDI MULIA, KSO	6.922.080.000	-
PT Utama Karya Infrastruktur	6.254.293.319	5.658.572.000
Hutama - Gorip KSO	5.668.518.350	-
WIKA - Utama Karya KSO	4.681.850.000	-
Waskita - Gorip KSO	4.417.354.000	-
WIKA - APTA KSO	4.407.287.890	1.418.545.300
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	4.199.585.400	-
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	3.206.257.875	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.769.318.700	1.789.396.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.499.307.800	21.722.115.429
WIKA - FERRY - YODYA KSO	2.033.270.000	-
PT Nindya Karya (Persero)	1.859.641.650	299.160.000
PT Wijaya Karya Komponen Beton	1.823.840.700	-
PT Utama Karya (Persero)	687.891.000	3.211.209.000
WIKA - Abdi Mulia KSO	658.240.000	-
WIKA - Sacna JO	153.354.680	1.683.283.700
WIKA - INDULEXCO KSO	-	9.968.880.000
PP - MODERN KSO	-	2.993.536.000
Sino Road & Bridge Group - Utama Karya JO	-	8.120.000.000
Wika - Waskita KSO	-	461.241.790
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.219.064.551	5.521.516.498
Sub Jumlah	604.762.831.208	199.917.061.799
Jumlah	872.594.578.969	279.390.328.780

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Piutang Asuransi	2.488.473.107	2.891.749.235
Piutang lain-lain	-	-
Piutang Bunga	-	23.290.021
Piutang IPK	6.164.939.872	5.245.786.416
Piutang Lain - lain	1.226.942.412	1.455.333.194
Jumlah	9.880.355.391	9.616.158.866

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

5 ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
	29.596.028.658	Brought forward
	3.431.508.000	PT Usaha Multi Guna
	7.990.246.827	PT Griya Cipta Optimal
	2.126.935.830	PT Perhimpunan St Carolus
	3.914.332.750	PT Tatamulia Nusantara Indah
	4.722.154.750	CHEC-CSEC-HK JO
	1.887.914.100	PT Aremix Planindo
	2.930.532.000	PT Dian Berda
	2.706.530.496	Hutama - TWW - KMP KSO
	2.364.500.000	PT Pacific Prestress Indonesia
	1.947.541.687	PT Nusa Prima Logistik
	1.645.200.000	Adhi Karya-Minarta Dutahutama JO
	1.516.832.000	PT Trans Pasific Petrochemical Indotama
	1.253.700.000	PT Basuki Rahmanta Putra
	1.160.680.000	Kawahapejaya Indonesia - KSO
	633.165.798	BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd
	1.410.635.173	Kopkar Beton Makmur Wijaya
	8.234.828.912	Other Below Rp 1 Billion
	79.473.266.981	Sub Jumlah
		Related Parties
	111.223.297.105	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	15.469.050.627	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	8.818.901.550	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	1.558.356.800	CRBC-WIKA-PP JO
	-	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim
	-	Konsorsium WIKA-PEN
	-	WIKA - ABDI MULIA, KSO
	5.658.572.000	PT Utama Karya Infrastruktur
	-	Hutama - Gorip KSO
	-	WIKA - Utama Karya KSO
	-	Waskita - Gorip KSO
	1.418.545.300	WIKA - APTA KSO
	-	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	-	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
	1.789.396.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	21.722.115.429	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	WIKA - FERRY - YODYA KSO
	299.160.000	PT Nindya Karya (Persero)
	-	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	3.211.209.000	PT Utama Karya (Persero)
	-	WIKA - Abdi Mulia KSO
	1.683.283.700	WIKA - Sacna JO
	9.968.880.000	WIKA - INDULEXCO KSO
	2.993.536.000	PP - MODERN KSO
	8.120.000.000	Sino Road & Bridge Group - Utama Karya JO
	461.241.790	Wika - Waskita KSO
	5.521.516.498	Other Below Rp 1 Billion
	199.917.061.799	Sub Total
	279.390.328.780	Total

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	2.891.749.235	Receivables Insurance
	-	Other Receivable
	23.290.021	Interest Receivable
	5.245.786.416	Post-Employment Benefit Receivables
	1.455.333.194	Other Receivable
	9.616.158.866	Total

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Post-employment benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Persediaan barang jadi di gudang	582.877.179.373
Persediaan bahan baku	258.079.524.514
Persediaan barang jadi di lapangan	217.164.319.989
Persediaan dalam pengiriman	12.602.944.861
Persediaan suku cadang	20.860.125.887
Persediaan bahan bakar dan pelumas	3.335.697.952
Jumlah	<u>1.094.919.792.576</u>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Produk Putar	90.619.224.757
Produk Non Putar	114.557.740.202
Produk Quarry	7.111.561.772
Ready Mix	4.875.793.258
Jumlah	<u>217.164.319.989</u>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Produk Putar	175.141.437.492
Produk Non Putar	372.038.561.074
Produk Quarry	35.697.180.807
Jumlah	<u>582.877.179.373</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 15 dan 23

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Pemasok	38.292.530.187
Subkontraktor	31.846.842.698
Persekot pekerjaan	9.771.922.207
Jumlah	<u>79.911.295.092</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	410.985.221.530	Finished goods in warehouse
	168.122.026.414	Raw materials
	96.610.983.556	Finished goods in the field
	-	Finished goods in delivery
	16.730.034.139	Spare parts inventory
	2.014.986.659	Supplies of fuel oil and lubricant
Jumlah	<u>694.463.252.298</u>	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	46.661.987.241	Spun Concrete
	49.008.143.873	Precast Concrete
	940.852.442	Quary Product
	-	Ready Mix
Jumlah	<u>96.610.983.556</u>	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	166.421.033.495	Spun Concrete
	216.311.433.507	Precast Concrete
	28.252.754.528	Quary Product
Jumlah	<u>410.985.221.530</u>	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 15 and 23

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	67.326.468.416	Suppliers
	3.279.215.218	Subcontractors
	4.346.398.840	Advance the work
Jumlah	<u>74.952.082.474</u>	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :		
Biaya Pelaksanaan Proyek	264.072.724.607	60.657.770.319
Biaya Produksi	24.263.089.931	90.657.046.564
Sewa Dibayar Dimuka	5.755.321.356	4.628.764.885
Biaya Usaha	604.879.045	-
Biaya Proyek	101.064.000	108.647.997.664
Jumlah	<u>294.797.078.939</u>	<u>264.591.579.432</u>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Material	48.166.341.296	6.812.633.843
Upah	3.218.943.005	408.540.721
Subkontraktor	125.807.782.078	33.511.914.565
Fasilitas Distribusi	86.879.658.228	19.924.681.190
Jumlah	<u>264.072.724.607</u>	<u>60.657.770.319</u>

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek precast dan instalasi.

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu Aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, walaupun pekerjaan / proyek tersebut belum selesai dilaksanakan sampai akhir periode, pekerjaan tersebut tetap diakui sebagai Proyek Dalam Pelaksanaan.

Proyek Dalam Pelaksanaan meliputi semua biaya yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung pada Pekerjaan Dalam Pelaksanaan dan untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan jasa konstruksi yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Rincian biaya Proyek Dalam Pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Biaya Langsung Proyek :		
Biaya Material Jasa Konstruksi	43.867.714.511	-
Biaya Upah Jasa Konstruksi	1.781.374.498	-
Biaya Alat	76.090.185.909	-
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	3.365.213.232	-
Biaya Subkontraktor Jasa Konstruksi	29.350.203.499	-
Biaya Pelaksanaan Proyek	2.631.975.561	-
Biaya Peralatan Penunjang	229.117.805	-
Subjumlah	<u>157.315.785.015</u>	<u>-</u>

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :		
Biaya Pelaksanaan Proyek	264.072.724.607	60.657.770.319
Biaya Produksi	24.263.089.931	90.657.046.564
Sewa Dibayar Dimuka	5.755.321.356	4.628.764.885
Biaya Usaha	604.879.045	-
Biaya Proyek	101.064.000	108.647.997.664
Jumlah	<u>294.797.078.939</u>	<u>264.591.579.432</u>

Details of prepaid expenses is as follows :

Project Implementation Cost	264.072.724.607
Production Cost	90.657.046.564
Prepaid Rent	4.628.764.885
Operating Cost	-
Project Cost	108.647.997.664
Total	<u>264.591.579.432</u>

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Material	48.166.341.296	6.812.633.843
Labour	3.218.943.005	408.540.721
Subcontractors	125.807.782.078	33.511.914.565
Distribution Facilities	86.879.658.228	19.924.681.190
Total	<u>264.072.724.607</u>	<u>60.657.770.319</u>

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charging is still in progress.

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects activities precast and installing.

10. PROJECT ON PROGRESS

Projects in Progress It is an activity of a project or activities work projects that are being implemented and until the date of the financial statements, although the work / project is not completed until the end of the period, the work is still recognized as the Projects on Progress.

Project in Progress includes all costs that can be attributed directly or indirectly to the job in Implementing and to record transactions relating to the cost of implementing the construction project, which is repaid first.

Details of Project in Progress Cost is as follows :

Direct Cost Projects:	
Construction Services Material Costs	43.867.714.511
Wages of Construction Services Costs	1.781.374.498
Equipment Costs	76.090.185.909
Repair and Maintenance Costs	3.365.213.232
Subcontractor Cost of Construction Services	29.350.203.499
Project Implementation Costs	2.631.975.561
Supporting Equipment Costs	229.117.805
Subtotal	<u>157.315.785.015</u>

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

10. PROJECT ON PROGRESS (Continued)

Biaya Tidak Langsung Proyek :

Biaya Sekretariat	53.198.219	-
Biaya Pengelolaan Kantor	1.135.285.193	-
Biaya Kendaraan	223.610.574	-
Biaya Penyusutan	4.952.141.808	-
Biaya Keuangan	31.000	-
Biaya Mutu dan Pengujian	214.198.109	-
Biaya Sumber Daya Manusia	1.171.138.203	-
Biaya Teknologi Informasi	68.539.521	-
Subjumlah	7.818.142.627	-
Jumlah	165.133.927.642	-

Indirect Costs Project:

Secretariat Costs	-
Office Management Costs	-
Vehicles Costs	-
Depreciation	-
Finance Costs	-
Quality and Testing Costs	-
Human Resources Costs	-
Information Technology Costs	-
Subtotal	-
Total	-

Rincian Proyek-Proyek yang masih dalam tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Details that are Projects still in Progress as follows :

Pihak Berelasi 30 September/ September 2017 elated Parties

No.	Nama Proyek / Project Name	Pemilik Proyek / Project Owner	Saldo Proyek Dalam Pelaksanaan / Project In Progress Balance
1.	Proyek Jalan Layang Medan-Kualanamu	Balai Perkeretaapian Sumbagut	119.322.652.517
2.	Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda	WIKA-PP-Jasa Marga	25.271.260.480
3.	Proyek LRT Jakarta	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.812.805.361
4.	Proyek Tol Surabaya - Mojokerto	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.383.318.955
5.	Proyek Jalan Tol Trans Sumatera	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.366.224.457
6.	Proyek FO Keramasan Lampung Selatan	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.233.681.108
7.	Proyek Jalan Tol Pandaan Malang	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	875.027.982
8.	Proyek Jalan Tol Solo Kertosono	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	497.339.974
9.	Proyek Elevated Road Segmen I Maros	WIKA-Hutama Karya KSO	470.508.710
10.	Proyek Tol Gempol - Pasuruan	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	386.780.458
11.	Proyek Jalan Tol Cisumdawu	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	159.211.951
12.	Lain-Lain dibawah 100 Milliar	-	4.413.069.413
Subjumlah / Subtotal			162.191.881.366

Pihak Ketiga 30 September/ September 2017 Third Parties

No.	Nama Proyek / Project Name	Pemilik Proyek / Project Owner	Saldo Proyek Dalam Pelaksanaan / Project In Progress Balance
1.	Proyek Bitung-Manado	SRBGHC-HK JO	279.658.319
2.	Proyek Bypass Mamminasata	Bumi Karsa-Harfia Graha Perkasa	212.112.288
3.	Proyek Jembatan Sungai Lilin	Dua Sepakat	154.957.092
4.	Proyek Jembatan Sungai Malebur	Masa Baru Mandiri	137.746.008
5.	Proyek Jembatan Ake Durian & Ake Somu	Aebinabi	131.038.904
6.	Lain-Lain dibawah 100 Milliar	-	2.026.533.665
Subjumlah / Subtotal			2.942.046.276
Jumlah / Total			165.133.927.642

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

Pada Tanggal 23 Desember 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. mendirikan Perusahaan berbentuk Asosiasi yang merupakan kerjasama antara PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 49%. PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung didirikan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

On the date December 23, 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk sets up a form of Association which is a collaboration between PT. Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Wijaya Karya Gedung, where the Company holds an equity stake of 49%. PT. Wijaya Karya Precast Gedung was established in accordance with the Deed Sri Ismiyati, SH., No. 142 in Jakarta and Cooperation Agreement Deed No. 141. The company is engaged in industry, trade and services precast concrete. The Company has submitted the disclosure of information by letter No SE.01.01 / WB-0A.720 / 2016 in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on disclosure of material information.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATION ENTITY (Continued)

Struktur pemodal dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Nilai Nominal / Par Value	
		Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung	255.000.000	25.500.000.000	51,00%
- PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,00%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan		Financial Data Summary	
Uraian	30 September/ September 2017	Description	
Jumlah Aset	76.307.543.664	Total Assets	
Jumlah Liabilitas	25.538.565.391	Total Liabilities	
Jumlah Ekuitas	50.768.978.273	Total Equity	

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	30 September/ September 2017		Penambahan (Pengurangan) Penyertaan dan Deviden/ Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Berjalan/ Part of Gain (Lost) Current Years	Akhir Penyertaan /Ending Of Participation
		Awal Penyertaan / Beginning Of Participation				
1. PT. Wijaya Karya Pracetak	49,00%	24.500.000.000	-	376.799.354	24.876.799.354	
		24.500.000.000	-	376.799.354	24.876.799.354	

Jumlah aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	30 September/ September 2017		31 Desember / December 2016	
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities
PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung	76.307.543.664	25.538.565.391	-	-

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

Hasil usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Income statement of the associated companies are as follows:

	30 September/ September 2017		31 Desember / December 2016	
	Pendapatan/Sales	Laba Bersih/ Net Income	Pendapatan/Sales	Laba Bersih/ Net Income
PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung	26.401.925.810	768.978.273	-	-

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Akun ini merupakan Investasi Pada Ventura Bersama dengan sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016	
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	7.356.775.092	-	-	-
WIKA Beton - WIKA Kraton KSO	1.641.024.954	-	-	-
WIKA Beton - Emrail KSO	977.228.223	-	-	-
Jumlah	9.975.028.269	-	-	Total

WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO
 WIKA Beton - WIKA Kraton KSO
 WIKA Beton - Emrail KSO

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016	
Tanah	1.571.232.876		1.571.232.876	Land
Bangunan	2.128.767.124		2.128.767.124	Building
Akumulasi Penyusutan	(620.890.416)		(541.061.649)	Accumulated Depreciation
Jumlah	3.079.109.584		3.158.938.351	Total

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No. 135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 sebesar Rp 79.828.767 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 106.438.356 dialokasikan ke beban usaha.

Amortization expense of investment properties for the years ended September 30, 2017 amounted to Rp 79.828.767 and December 31, 2016 amounted to Rp 106.438.356, which are allocation to operating expenses.

14 ASET TETAP

14 FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

30 September / September 2017						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016 / Beginning Balance December 31, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September/ Ending Balance September 30, 2017	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	758.892.732.729	-	-	338.654.461	759.231.387.190	Land
Tambang	110.991.312.518	494.970.000	-	977.026.171	112.463.308.689	Mining
Prasarana	241.562.359.802	-	-	34.422.889.372	275.985.249.174	Infrastructures
Bangunan	181.515.539.411	-	-	37.749.180.524	219.264.719.935	Buildings
Perlengkapan	6.798.984.576	234.405.089	-	387.516.481	7.420.906.146	Office equipment
Peralatan	870.996.418.672	7.698.909.750	-	86.593.938.877	965.289.267.299	Plant equipment
Cetakan	334.774.526.408	32.587.507.500	-	52.748.394.700	420.110.428.608	Mold
Jumlah	2.505.531.874.116	41.015.792.339	-	213.217.600.587	2.759.765.267.041	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	143.134.051.391	85.518.863.401	-	(5.534.406.256)	223.118.508.536	Land
Tambang	726.170.942	312.500.000	-	(726.170.942)	312.500.000	Mining
Prasarana	17.550.546.107	37.967.242.702	-	(35.316.216.926)	20.201.571.883	Infrastructures
Bangunan	73.647.386.400	39.263.108.051	-	(30.430.717.809)	82.479.776.642	Buildings
Peralatan	49.189.404.160	114.054.295.509	-	(88.461.693.954)	74.782.005.715	Plant equipment
Cetakan	2.506.091.580	52.700.038.570	-	(52.748.394.700)	2.457.735.450	Mold
Jumlah	286.753.650.580	329.816.048.233	-	(213.217.600.587)	403.352.098.226	Total
Akumulasi Amortisasi						
Tambang	2.199.593.626	1.438.663.159	-	-	3.638.256.785	Mining
Akumulasi Penyusutan						
Prasarana	77.747.808.723	15.876.872.204	-	-	93.624.680.927	Infrastructures
Bangunan	41.115.980.355	6.698.965.863	-	-	47.814.946.218	Buildings
Perlengkapan	3.647.259.382	706.041.810	-	-	4.353.301.192	Office equipment
Peralatan	325.560.054.408	69.865.104.163	-	-	395.425.158.571	Plant equipment
Cetakan	122.790.900.968	25.163.474.731	-	-	147.954.375.699	Mold
Jumlah	570.862.003.835	118.310.458.771	-	-	689.172.462.606	Total
Nilai Buku	2.219.223.927.235				2.470.306.645.875	Book Value
31 Desember / December 2016						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 / Beginning Balance December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	758.892.732.729	-	-	-	758.892.732.729	Land
Tambang	91.158.977.316	-	-	19.832.335.202	110.991.312.518	Mining
Prasarana	221.033.939.420	357.561.987	-	20.170.858.395	241.562.359.802	Infrastructures
Bangunan	178.853.714.764	179.745.500	-	2.482.079.147	181.515.539.411	Buildings
Perlengkapan	4.878.563.910	1.549.210.333	-	371.210.333	6.798.984.576	Office equipment
Peralatan	715.114.283.583	9.372.254.849	-	146.509.880.240	870.996.418.672	Plant equipment
Cetakan	255.571.851.667	28.529.621.280	-	50.673.053.461	334.774.526.408	Mold
Jumlah	2.225.504.063.389	39.988.393.949	-	240.039.416.778	2.505.531.874.116	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Peralatan	3.996.765.340	-	-	(3.996.765.340)	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	-	142.396.425.220	-	737.626.171	143.134.051.391	Land
Tambang	71.395.588.288	-	-	(70.669.417.346)	726.170.942	Mining
Prasarana	7.838.502.340	21.061.581.051	-	(11.349.537.284)	17.550.546.107	Infrastructures
Bangunan	53.814.849.647	22.314.615.900	-	(2.482.079.147)	73.647.386.400	Buildings
Perlengkapan	-	371.210.333	-	(371.210.333)	-	Office equipment
Peralatan	56.186.759.700	94.237.624.498	-	(101.234.980.038)	49.189.404.160	Plant equipment
Cetakan	14.786.699.613	38.392.445.428	-	(50.673.053.461)	2.506.091.580	Mold
Jumlah	204.022.399.588	318.773.902.430	-	(240.039.416.778)	286.753.650.580	Total
Akumulasi Amortisasi						
Tambang	573.995.563	1.625.598.063	-	-	2.199.593.626	Mining
Akumulasi penyusutan						
Prasarana	57.837.814.171	19.909.994.552	-	-	77.747.808.723	Infrastructures
Bangunan	33.247.751.734	7.868.228.621	-	-	41.115.980.355	Buildings
Perlengkapan	2.938.138.950	709.120.432	-	-	3.647.259.382	Office equipment
Peralatan	242.259.888.166	81.913.230.849	-	1.386.935.393	325.560.054.408	Plant equipment
Cetakan	97.886.414.672	24.904.486.296	-	-	122.790.900.968	Mold
Aset Leasing	1.264.283.741	122.651.652	-	(1.386.935.393)	-	Leasing Assets
Jumlah	435.434.291.434	135.427.712.401	-	-	570.862.003.835	Total
Nilai Buku	1.997.514.941.320				2.219.223.927.235	Book Value

14 ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing sebesar Rp 119.749.121.930 dan Rp 137.053.310.464 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.143.229.407.930 dan Rp.104.145.873.278.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 88%, bangunan 95%, peralatan pabrik 87%, cetakan 21% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

14 FIXED ASSET (Continued)

Depreciation expenses September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively amounted Rp 119.749.121.930 and Rp 137.053.310.464 which are allocated to cost of good sold.

As of September 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp. 143.229.407.930 and Rp.104.145.873.278

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial
- b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 76%, building 93%, plant equipment 87%, molding 19% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

14 ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 20 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung serta Peralatan alat berat di PPB Sumatra Utara dan PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai surat bank No. R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai Rp.125.000.000.000,- dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 15. Kedua fasilitas tersebut berlaku mulai tanggal 13 September 2017 sampai 13 September 2018.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapuran Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional senilai Rp 385.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, Fasilitas Kredit NCL senilai Rp 285.000.000.000 sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, Fasilitas Treasury Line senilai USD 1.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, fasilitas Supplier Financing senilai 300.000.000.000,- sesuai dengan Surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017, fasilitas Bill Purchasing Line senilai Rp 10.000.000.000,- sesuai surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017. Semua fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2017 sampai 10 Mei 2018.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 15

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 396.329.268.000 pada 30 September 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.16.00026	10/10/16 s.d 10/10/17	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.16.00029	15/12/16 s.d 15/12/17	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.17.00012	25/04/17 s.d 25/04/18	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.16.00027	20/10/16 s.d 20/10/17	16.826.200.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	1115010117001851	07/05/17 s.d 07/05/18	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.17.00024	01/08/17 s.d 01/08/18	20.621.050.000
PT. Asuransi BSM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010316002456	15/12/16 s.d 15/12/17	21.603.500.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	011700034889	07/05/17 s.d 07/05/18	69.409.930.000
PT. Asuransi Himalaya	Bangunan, Mesin dan Peralatan Pabrik Karawang	20010101150200017	13/02/17 s.d 13/02/18	72.008.700.000
PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	Asuransi Alat Berat CP Bogor	FP021217000008.	01/02/17 s.d 01/02/18	5.949.335.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Persediaan CP Bogor	011700030418	01/02/17 s.d 01/02/18	13.535.323.000
Jumlah				396.329.268.000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14 FIXED ASSET (Continued)

Land assets with HGB certificate No. 118, 130, and 20 area of 50,186 m2 located at Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 m2 located in Bumi Agung Village, Natar District Pesawaran, Lampung and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory and Lampung Concrete Product Factory are used as collateral to PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. according to bank letter No. R.II.177-OKD / DKR-2/09/2017, in the form of Working Capital Credit facility (KMK) amounting to Rp.125,000,000,000, - and Bank Guarantee / SBLC Facility valued at Rp.50,000,000,000. See note 15. Both facilities are valid from 13 September 2017 to 13 September 2018.

Land assets with certificate of HGB No.408,14, and 25 covering 65,103 m2 located in Pasuruan Street, SHGB No. 3 area of 36,845 m2 located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB No. 6 located in Makasar Industrial Zone are pledged as collateral to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Revolving KMK Loan facility amounting to Rp 15,000,000,000, - pursuant to the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.282 / ADD / 2017, Transaction Capital Working Capital Credit facility amounting to Rp 385,000,000,000 in accordance with the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.281 / ADD / 2017, NCL Credit Facility amounting to Rp 285,000,000,000 under the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.280 / ADD / 2017, Treasury Line Facility valued at USD 1,000,000 in accordance with the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.283 / ADD / 2017, Supplier Financing facility worth 300,000,000,000, - pursuant to Bank Letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017, Bill Purchasing Line facility worth Rp 10,000,000,000, - pursuant to Bank letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017. All facilities are valid for a period of less than 1 (one) year starting from May 11, 2017 to May 10, 2018.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 15

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 396.329.268 on September 30, 2017 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	12.907.544.068	978.551.671
Fixed Loan	385.000.000.000	170.000.000.000
Non Cash Loan	307.433.385.484	71.624.124.954
Subjumlah	705.340.929.552	242.602.676.625
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	124.155.613.941	62.137.400.081
Fixed Loan	-	-
Subjumlah	124.155.613.941	62.137.400.081
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	50.000.000.000	30.000.000.000
Non Cash Loan	33.072.476.859	-
Subjumlah	83.072.476.859	30.000.000.000
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	-	5.000.000.000
Non Cash Loan	-	-
Subjumlah	-	5.000.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
Pinjaman Rekening Koran	120.000.000.000	-
Non Cash Loan	-	-
Subjumlah	120.000.000.000	-
Entitas Anak - PT Wika Kobe		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	2.000.000.000	10.000.000.000
Subjumlah	2.000.000.000	10.000.000.000
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	5.190.510.024	-
Subjumlah	5.190.510.024	-
Jumlah	1.039.759.530.376	349.740.076.706

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, dan No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10 Miliar.

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.95% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan- perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

15. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
			Related Parties
			Rupiah
			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
			Loan Account
			Fixed Loan
			Non Cash Loan
			Subtotal
			PT Bank BRI (Persero), Tbk
			Loan Account
			Fixed Loan
			Subtotal
			PT Bank BNI (Persero), Tbk
			Fixed Loan
			Non Cash Loan
			Subtotal
			Third Parties
			Rupiah
			PT Bank DBS Indonesia
			Loan Account
			Fixed Loan
			Subtotal
			PT Bank DBS Indonesia
			Loan Account
			Fixed Loan
			Subtotal
			Subsidiaries - PT Wika Kobe
			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
			Investment Credit
			Subtotal
			Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Loan Account
			Subtotal
			Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 9, 2017 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, and No.WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line Rp 10 billion.

The interest rate is about 8.25% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Articles of Association DEBITUR. If the amendment of the articles of association relating to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is not a controlling shareholder, it must first.
- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Holding new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with core (business-specific) businesses different from DEBITUR; or investment / investment in the new company caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. no longer a shareholder of DEBITURE or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 110.17% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 153.87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 12 September 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (Interchangeable dengan fasilitas Non Cash Loan).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- b. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- c. Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER melebihi 400%
- d. Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain (bila ada), kecuali untuk operasional usaha.

15. SHORT TERM LOAN (Continued)

- c. Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBITURE or acquisition or consolidation with the parties. The other three or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No more controlling shareholder of DEBITUR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.
- d. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder in DEBITUR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK
- e. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBITUR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.
- f. Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 110.17% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 153.87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On October 26, 2016 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.256-ADK / DKR 2/10/2016. With interest rates ranging from 10,25% - 10,75% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2016 until 13 September 2017.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (Interchangeable with Non Cash Loan).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- a. Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- b. Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- c. Receiving new loans / financing from banks or other financial institutions that cause DER ratios exceed 400%
- d. Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties (if any), except for business operations..

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

Debitur wajib menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset perusahaan debitur
- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 153.87%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar.

Tingkat bunga berkisar 9.50%-9.75% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2016 sampai dengan 8 November 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- diwajibkan menyampaikan atau menyerahkan secara rutin dan tepat waktu kepada BNI meliputi:
 - Laporan Keuangan (Home Statement) setiap triwulan yang telah disahkan Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak akhir periode laporan.
 - Laporan Keuangan Audited setiap tahun yang dibuat oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BNI paling lambat 6 (enam) bulan sejak akhir periode laporan atau pada tanggal 30 Juni tahun berikutnya. Laporan Keuangan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pajak dan merupakan lampiran dari SPT Tahunan PPh.
 - Apabila terjadi keterlambatan atau tidak menyampaikan Audited Report melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, kualitas kredit akan diturunkan satu tingkat dan dinilai setinggi-tingginya Kurang Lancar serta akan dikenakan denda 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a dari maksimum kredit yang dihitung berdasarkan hari keterlambatan.
 - Penggunaan kantor akuntan publik terdaftar di BNI dan/atau disetujui oleh Kementerian BUMN yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, kecuali untuk kantor akuntan publik yang termasuk dalam daftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Kementerian Keuangan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNI setiap peristiwa tersebut di bawah ini:
 - Adanya permohonan pailit yang diajukan oleh pihak lain kepada Pengadilan Niaga.
 - Adanya proses perkara, baik perdata maupun pidana yang menyangkut
 - Terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang termasuk sebagai peristiwa cidera janji.
 - Bilamana terjadi kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan yang menjadi jaminan di BNI.
 - Bilamana membentuk anak perusahaan baru.
- wajib memelihara dan mempertahankan agar setiap ijin, lisensi dan persetujuan untuk tetap berlaku sesuai yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- wajib membayar semua kewajiban perpajakan.

15. SHORT TERM LOAN (Continued)

Affirmative Covenants related agreements are :

The Borrower must submit a written notification letter to the Bank in the following cases:

- Perform merger, acquisition, investment, go public and debt assets of the debtor company
- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 153.87%

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp 50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion

The interest rate is around 9.50%-9.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2016 until November 8, 2017.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Ro 100 billion..

Affirmative Covenants related agreements include:

- Required to submit or submit regularly and on time to BNI include:
 - Quarterly reports approved by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
 - Audited Annual Financial Statements made by a Public Accountant registered in BNI no later than 6 (six) months from the end of the reporting period or on 30 June of the following year. Financial Statements submitted in accordance with the provisions of the tax and is an annex of the Annual Income Tax Return.
 - When there is a delay or not submitting the Audited Report exceeding the specified time limit, the credit quality will be lowered one level and rated as High as Substandard and shall be subject to a fine of 0.25% (zero point twenty five percent) pa of the maximum credit which is calculated by the day of the delay.
 - The use of a public accounting firm registered with BNI and / or approved by the same SOE Ministry (including partners) is permitted only in 3 (three) consecutive fiscal years, except for public accounting firms listed in the Financial Services Authority (OJK) or 10 (ten) major in the Ministry of Finance for a maximum of 6 (six) consecutive years and shall be conducted by a public accountant for at least 3 (three) consecutive yearbooks.
- shall notify in writing to BNI each of the events below:
 - There is A bankruptcy petition filed by another party To the Commercial Court.
 - the existence of A case, civil or criminal process involving the Company and the
 - Occurred an event or condition that was included as an event of A mortal injury.
 - Whenever There is A loss or damage To the property that becomes A guarantee in BNI.
 - Whenever form A new subsidiary.
- shall maintain and maintain that any license, license and consent to remain in effect as required by applicable laws and regulations.
- obliged to pay all tax obligations.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- e. wajib membayar kewajiban yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.
- f. wajib menggunakan fasilitas kredit yang telah diterima sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- g. wajib memenuhi ketentuan dan memiliki perijinan terkait dengan lingkungan hidup apabila perlu sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BNI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:
- 1) Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi) selain daripada hal berikut:
 - a) Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material
 - b) Tindakan Korporasi dengan ketentuan bahwa Tindakan Korporasi tersebut dilakukan dengan syarat:
 - Akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity) dan akan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukannya Tindakan Korporasi.
 - Tidak ada akibat material setelah terjadinya Tindakan Korporasi.
 - Tindakan Korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, selama rasio keuangan masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER <400% dan DSC >100%, apabila tidak memenuhi financial covenant maka Saudara harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BNI.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi fasilitas kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- c. Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang.
- d. Melakukan perubahan bentuk badan hukum.
- e. Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali dengan adanya penjaminan atau pinjaman tersebut masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER <400% dan DSC >100% maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 021/PFFPA-DBS/1-2/2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 Januari 2017 sampai dengan 07 Oktober 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

15. SHORT TERM LOAN (Continued)

- e. obliged to pay the obligations required in the Credit Agreement.
- f. shall use the credit facility which has been received in accordance with the purpose of its use.
- g. shall comply with the provisions and have environmental related licenses if necessary as required by applicable laws and regulations.
- h. notify in writing to BNI not later than 30 days after taking the following actions:
- 1) Conduct consolidation, merger, separation, liquidation of the company or reconstruction (Corporate Action) other than the following:
 - a) Reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have any material consequences
 - b) Corporate Actions provided that such Corporate Action is subject to the following conditions:
 - Will be A surviving legal entity and Will have the same legal status after Corporate Action.
 - No material consequences after Corporate Action takes place.
 - Corporate Action required by prevailing laws and regulations.
- i. Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, as long as financial ratios still meet the financial covenant CR> 100%, DER <400% and DSC> 100%, if not fulfilling the financial covenant then you must obtain a written agreement from BNI .

Negative Covenants related to the agreement are:

- a. Without BNI's written approval, it is not allowed to change the main business activities as stated in the company's articles of association which may reduce the Company's ability to pay off the credit facility to the Bank, unless required by applicable laws and regulations.
- b. Sell or transfer rights or transfer all or any of the Company's assets / assets in one transaction or in several transactions except:
 - Sell or transfer assets with the provisions of an arm's length and in the course of running a day-to-day business.
 - Selling or otherwise transferring assets in lieu or replaced other assets of comparable or better type, nature and quality.
 - Selling or transferring assets for reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sale of such assets has no material effect.
 - Selling or transferring useless or unused assets.
- d. Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.
- e. Modify or change Company's business entity.
- f. Provide guarantees or loans to a subsidiary, unless the underwriting or loan still meets the financial covenant CR> 100%, DER <400% and DSC> 100% then simply notify in writing to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio and Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On January 23, 2017 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 021/PFFPA-DBS/1-2/2017.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest LIBOR+2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is January 23, 2017 until October 7, 2017.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory).

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

a. Menyerahkan kepada Bank:

- (i) foto kopi sesuai asli dari laporan keuangan tahunan Nasabah yang telah diperiksa (*audited*) oleh pemeriksa keuangan Independen (*independent financial auditor*). Auditor yang termasuk dalam daftar panel Auditor Bank dan/atau yang disetujui oleh Bank, dan laporan tahunan konsolidasi (jika ada) yang dibuat berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia dan prinsip-prinsip dasar akuntansi segera setelah laporan tersebut tersedia, akan tetapi tidak lebih lama dari 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah berakhirnya tahun buku berjalan.
- (ii) foto kopi sesuai asli laporan manajemen nasabah yang sekurang-kurangnya memuat laporan keuangan yang dipersiapkan secara internal dan laporan laba nuntuk setiap akhir triwulan, segera setelah tersedia akan tetapi tidak lebih lama dari 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan berjalan, kecuali untuk triwulan keempat.
- (iii) laporan persediaan barang triwulanan dari nasabah yang dijamin ke Bank selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
- (iv) laporan piutang/tagihan triwulanan dari Nasabah yang dijamin ke Bank selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan
- (v) segala informasi, pernyataan, konfirmasi dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan oleh Bank dari waktu ke waktu akan tetapi tidak lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari kalender setelah informasi tersebut diatas

b. segera menyampaikan pemberitahuan kepada Bank selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila mengetahui terjadinya hal-hal sebagai berikut:

- (i) terjadi suatu cedera janji, proses arbitrase atau administratif, proses perkara baik perdata maupun pidana maupun perkara yang berhubungan dengan kewajiban pajak nasabah atau proses perkara di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah.
- (ii) perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran pada Bank;

c. segera menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila terjadinya hal-hal

- (i) Perubahan terhadap anggaran dasar nasabah.
- (ii) mengubah susunan pengurus dan komisaris Nasabah
- (iii) mengubah susunan pemegang saham Nasabah
- (iv) membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk-apapun kepada para pemegang saham Nasabah
- (v) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran.
- (vi) mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
- (vii) membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- (viii) menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya

d. memberikan kesempatan kepada Bank untuk berperan serta apabila Nasabah bermaksud untuk melakukan sekuritisasi, mengajukan permohonan pembiayaan kembali, mengajukan permohonan pembiayaan modal kerja, menerbitkan obligasi, penawaran umum perdana dan kegiatan-kegiatan penggalangan dana lainnya.

e. mensubordinasikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan dalam bentuk apapun yang diperoleh Nasabah dari direktur, komisaris, pemegang saham dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah terhadap Fasilitas Perbankan.

f. menjaga dan mempertahankan:

- (i) Gearing Ratio sebesar-besarnya 2,5x (dua koma lima kali) pada setiap
- (ii) Interest Service Coverage Ratio sekurang-kurangnya 1,5x (satu koma lima kali) pada setiap saat,
- (iii) kepemilikan saham mayoritas Nasabah oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;

q. menyatakan bahwa Ketentuan kondisi cross default bertaku terhadap fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank dan/atau pihak ketiga lainnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang dibuat antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan Bank dan/atau pihak ketiga lainnya.

15. SHORT TERM LOAN (Continued)

Affirmative Covenants related to the agreement are as follows:

a. Submit to the bank:

- (i) copy of client's annual financial statement and consolidated annual report (if present) which presented in accordance to Indonesia's accounting principles, rules, and regulations and have been audited by independent financial auditor no later than 180 calendar days after the end of ongoing year. The auditor have to be enlisted in Bank's Auditor panel and / or is approved by the Bank.

- (ii) copy of client's managerial report which at least contains internal financial statement and comprehensive income statement of every quarters no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter, except in fourth quarter.

- (iii) client's quarterly report of inventories which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.

- (iv) client's quarterly report of receivables which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.

- (v) any informations, statements, confirmations, and / or other documents that are needed by the Bank from time to time no later than 30 calendar days after the aforementioned items are available.

b. immediately submit notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence if client's discover these following events:

- (i) breach of agreements, arbitration or administration process, court of justice regarding client's tax obligation or any crime that may affect client's business.

- (ii) material modification that can affect client's business or financial condition and / or client's ability to fulfill its payment obligations to the Bank;

c. immediately submit written notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence in case these following events happen:

- (i) change in client's statute / charter.
- (ii) change in client's managerial and / or commissioner composition.
- (iii) change in client's shareholder composition.
- (iv) any forms of distribution or payment of dividends to client's shareholders.

- (v) apply for bankruptcy or delayed payments.

- (vi) pledge as a borg to third party(ies).

- (vii) prepare or sign material treaty(ies) which would benefit client's board of directors, commissioners, shareholders, or any parties that are related to them.

- (viii) receive new or additional loans from other banks / third parties.

d. give the Bank opportunities to take part if client intend to undertake securitization, apply for refinancing and / or capital loans, issue obligations, exercise initial public offering (IPO) and other fundraising activities.

e. subordinate client's loans and / or any form of financial facilities which are obtained from client's directors, commissioners, shareholders and / or subsidiaries toward banking facilities.

f. maintain the following conditions:

- (i) Gearing Ratio is no more than 250% at all times.
- (ii) Interest Service Coverage is at least 150% of all times.

- (iii) client's majority share ownership is held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;

q. state that cross default condition is applied to banking facilities given by the Bank and / or other third parties to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on banking facilities' agreement which are made by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with the Bank and / or other third parties.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

h. Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, baik berdasarkan perjanjian ini, perjanjian jaminan maupun perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Fasilitas Perbankan, bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Nasabah tidak akan:

- (i) Mengubah jenis usaha Nasabah
- (ii) Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham- saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau Instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- (iii) memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- (iv) membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari.
- (v) Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan kerja dengan total senilai Rp 100 Milyar serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, dan Guarantee dengan limit Rp 500 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Net Worth maksimal 350%, sedangkan Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini sebelum melakukan penarikan Fasilitas Loan on Note :

- a. Menyerahkan kepada pemberi pinjaman salinan dari perjanjian pembiayaan terhadap supplier atau dokumen sejenis antara peminjam dengan supplier (Satu kali untuk tiap supplier).
- b. Menyerahkan dokumen pendukung seperti salinan sesuai asli dari kontrak proyek atau tagihan / invoice
- c. Tagihan / Invoice yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman maksimum berumur 3 (tiga) bulan sebelum tanggal penarikan, dengan ketentuan bahwa tagihan / invoice yang akan dibiayai oleh pemberi pinjaman belum pernah dibiayai oleh bank lain atau lembaga keuangan lain.

Syarat tambahan

- a. Sertifikat jaminan fidusia atas piutang peminjam yang membuktikan kesempurnaan pendaftaran jaminan fidusia atas piutang peminjam yang harus dipenuhi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal perjanjian fasilitas
- b. Pengkinian daftar piutang peminjam yang akan dialihkan secara fidusia untuk kepentingan pemberi pinjaman, yang diserahkan kepada pemberi pinjaman setiap triwulanan selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari kalender sejak berakhirnya triwulan tersebut.
- c. Pendaftaran Daftar Piutang Peminjam akan dilakukan setiap tahun pada kantor pendaftaran fidusia terkait atau pada saat diminta oleh pemberi pinjaman.

15. SHORT TERM LOAN (Continued)

h client promised the Bank that as long as client still has any obligations to the Bank, whether it is based on this agreement or any other agreements related to banking facilities, client will never do the following acts without written approval from the Bank:

- (i) change client's business type
- (ii) change client's form and / or legal status, liquidate, merge, integrate, and / or disband and / or execute other actions for the benefit of client's creditor (except the Bank) including new shares issuance and / or selling existing shares, option rights, warrants, or other similar instruments.
- (iii) transfer major or material assets or company's ownership in any forms and any means to third parties.
- (iv) settle any debts to client's shareholders, directors, commissioners, and / or parent or subsidiaries in any forms, whether they are existing debts or debts that will arise in the future.
- (v) cause or giving approval to actions that will cause capital expenditure.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp 100 billion and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp 500 Billion.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables).

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio minimal 100% and Debt to Net Worth maximal 350%, while Interest Coverage (EBITDA / Interest Expense) ratio minimal 200%

Debtor must fulfill following requirements to be able to withdraw the Loan on Note faci

- a. Submit a copy of financing agreements toward suppliers or other similar documents to the creditor (one for each supplier).
- b. Submit supporting documents such as copies of project contracts or invoice.
- c. Invoice received by creditor has to be approximately 3 months before the withdrawal date, provided that the aforementioned invoice has never been financed by other Banks or financial institutions.

Additional requirements

- a. Fiduciary guarantee certificate of debtor's receivable which prove the completeness of fiduciary guarantee registration of debtor's receivable has to be fulfilled in 30 calendar days after the agreement's date.
- b. Updated list of debtor's receivable that will fiduciarily transferred to the creditor's behalf must be submitted to creditor every quarter no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- c. Registration of debtor's receivable list will be done annually at the nearest fiduciary registration office or when asked by the creditor.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 dan No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Milyar menjadi Rp 60 Milyar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

Tingkat bunga sebesar 9,95% - 10,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Milyar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 107,78% dan Leverage Ratio Perseroan lebih buruk dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 144,95% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 3625%.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman yang diperoleh dari Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015. Telah dilakukan pelunasan tanggal 6 Januari 2016.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Pinjaman yang diperoleh dari PT. Wijaya Karya Beton Tbk senilai Rp 20.000.000.000 dengan memanfaatkan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang diperuntukan untuk Kegiatan Operasional PT Citra Lautan Teduh dengan kewajiban PT Citra Lautan Teduh memberikan kompensasi 25% dari provisi yang timbul atas penggunaan fasilitas tersebut. Masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 23 Agustus 2018.

16. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

15. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 9th, 2017 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 and No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.

The interest rate is 9,95% - 10,00% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land bonded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party bonded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories bonded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is better than the ratio requirement amounted 107,78% and Company's Leverage Ratio is worse than the ratio requirement amounted 144,95% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 3625%.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans from Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015. Paid in January 6, 2016.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Loans from PT. Wijaya Karya Beton Tbk. worth Rp 20.000.000.000 by utilizing Facilities Cash Loan and Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, that is allocated for PT. Citra Lautan Teduh's Operational Activities. By that facility PT Citra Lautan Teduh shall provide compensation by 25% of the provision arising from the use of such facilities. The validity period of the agreement extended until August 23, 2018.

16. TRADE PAYABLES

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Payable to foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Utang pemasok	593.385.694.198	301.947.782.829
Utang investasi	58.112.025.418	32.692.522.730
Utang subkontraktor	241.959.063.619	162.003.047.451
Utang kepada mandor	-	3.352.781.810
Utang investasi dalam proses	1.709.757.000	1.156.035.400
Utang usaha dalam proses	210.004.003.652	162.983.296.265
Jumlah	1.105.170.543.887	664.135.466.485

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga		
Rupiah	1.073.901.920.459	614.379.227.744
US Dollar	8.398.038.059	1.977.213.769
SGD	452.628.792	5.849.951
Euro	-	-
Subjumlah	1.082.752.587.310	616.362.291.463
Pihak berelasi		
Rupiah	22.417.956.577	47.773.175.022
Jumlah	1.105.170.543.887	664.135.466.485

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Belum Jatuh Tempo	417.783.237.380	175.938.273.132
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	528.963.696.449	397.983.601.807
> 61 - 150 hari	131.498.797.665	74.991.765.105
> 151 - 360 hari	22.442.334.545	10.256.463.657
> Lebih dari 360 hari	4.482.477.848	4.965.362.784
Jumlah	1.105.170.543.887	664.135.466.485

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga	1.082.752.587.310	634.806.233.667
Pihak Berelasi	22.417.956.577	29.329.232.818
Jumlah	1.105.170.543.887	664.135.466.485

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
Utang Pemasok		
PT Inti Sumber Bajasakti	69.555.384.539	9.888.664.925
PT Kingdom Indah	43.153.986.295	29.411.959.750
PT Sumiden Serasi	39.592.538.468	8.915.313.300
PT Sinar Indah Jaya Kencana	33.338.536.700	10.343.916.700
PT Inti Roda Makmur	28.891.465.020	4.053.865.210
PT Mills & Mines International	27.792.184.600	3.336.641.900
PT Komponindo Betonjaya	25.578.316.469	13.539.053.049
PT Focon Indo Beton	22.580.266.700	4.091.908.419
PT Sekasa Inti Perkasa	13.631.275.800	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.831.625.735	12.753.300.279
PT Adimix Precast Indonesia	10.285.158.000	-
CV Delta Mas	9.965.908.670	6.170.446.500
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	9.669.001.141	6.186.665.909
PT Sinar Indah Perkasa	9.037.592.050	9.322.502.500
PT Lintang Baru Perdana	8.611.419.500	5.061.173.500
PT Motive Mulia	7.837.880.475	-
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	6.309.781.929	3.360.845.564
PT Dragon Trade	6.174.411.250	-
PT Bohlindo Teknik	5.706.784.788	3.793.196.400
PT Mitra Struktur	5.589.000.000	-
PT Kabatama Raya	5.424.361.900	-
PT Pionir Beton Industri	5.132.410.500	-
PT Handala Citra Bohlindo	5.049.810.750	1.144.435.000
PT Master Steel	4.832.702.021	7.720.528.875
PT Cemindo Gemilang	4.398.166.054	-
PT Kimia Konstruksi	4.394.000.000	-
Saldo dipindahkan	425.363.969.354	139.094.417.780

16. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of account payables is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
301.947.782.829		Supplier payables
32.692.522.730		Investment payables
162.003.047.451		Subcontractors payables
3.352.781.810		Payable to foreman
1.156.035.400		Investment Payables in process
162.983.296.265		Payables in process
664.135.466.485		Total

Details of account payables based on foreign currency :

	31 Desember/ December 2016	
614.379.227.744		Third Parties
1.977.213.769		Rupiah
5.849.951		US Dollar
-		SGD
-		Euro
616.362.291.463		Subtotal
		Related Parties
47.773.175.022		Rupiah
664.135.466.485		Total

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received by company are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
175.938.273.132		Current Due
397.983.601.807		Overdue :
74.991.765.105		> 1 - 60 days
10.256.463.657		> 61 - 150 days
4.965.362.784		> 151 - 360 days
		> Over 360 days
664.135.466.485		Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
634.806.233.667		Third Parties
29.329.232.818		Related Parties
664.135.466.485		Total

	31 Desember/ December 2016	
9.888.664.925		Third Parties
29.411.959.750		Supplier Payables
8.915.313.300		PT Inti Sumber Bajasakti
10.343.916.700		PT Kingdom Indah
4.053.865.210		PT Sumiden Serasi
3.336.641.900		PT Sinar Indah Jaya Kencana
13.539.053.049		PT Inti Roda Makmur
4.091.908.419		PT Mills & Mines International
-		PT Komponindo Betonjaya
-		PT Focon Indo Beton
12.753.300.279		PT Sekasa Inti Perkasa
-		Kopkar Beton Makmur Wijaya
-		PT Adimix Precast Indonesia
6.170.446.500		CV Delta Mas
6.186.665.909		PT Cahaya Mulia Indoperkasa
9.322.502.500		PT Sinar Indah Perkasa
5.061.173.500		PT Lintang Baru Perdana
-		PT Motive Mulia
3.360.845.564		PT Karya Bersama Sentosa Abadi
-		PT Dragon Trade
3.793.196.400		PT Bohlindo Teknik
-		PT Mitra Struktur
-		PT Kabatama Raya
-		PT Pionir Beton Industri
1.144.435.000		PT Handala Citra Bohlindo
7.720.528.875		PT Master Steel
-		PT Cemindo Gemilang
-		PT Kimia Konstruksi
139.094.417.780		Carried forward

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo dipindahkan	425.363.969.354	139.094.417.780	Carried forward
PT Ciwaringin	4.323.780.660	-	PT Ciwaringin
PT Jati Kencana	4.031.854.000	-	PT Jati Kencana
PT Fortuna Aneka Sarana	3.690.238.567	-	PT Fortuna Aneka Sarana
PT Karunia Beton Lestari	3.589.184.400	-	PT Karunia Beton Lestari
PT Interworld Steel	3.471.387.619	12.880.483.063	PT Interworld Steel
PT Muara Lancar Abadi	3.458.424.540	3.638.192.850	PT Muara Lancar Abadi
PT Balikpapan Readymix	3.011.378.809	-	PT Balikpapan Readymix
Jui Shin Indonesia	-	4.441.894.548	Jui Shin Indonesia
PT Holcim Indonesia Tbk	-	4.766.463.832	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Bilah Baja Makmur	-	5.290.700.046	PT Bilah Baja Makmur
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	4.735.741.741	PT Indocement Tunggal Prakarsa
PT Samudra Tirta Raya	-	3.513.189.500	PT Samudra Tirta Raya
PT Laris Jaya	-	2.321.552.946	PT Laris Jaya
PT Mulia Sakti Perkasa	-	1.534.254.325	PT Mulia Sakti Perkasa
PT Gajaco Utama	-	493.182.480	PT Gajaco Utama
Lain-lain dibawah 3 miliar	132.747.518.249	91.868.109.032	Other bellow 3 billion
Subjumlah	583.687.736.198	274.578.182.143	Subtotal
Utang Investasi			Investment payables
CV Delta Mas	29.243.878.500	6.087.767.500	CV Delta Mas
HS Eng Co. Ltd	6.950.211.539	-	HS Eng Co. Ltd
PT Global Sarana Mesin	5.875.000.000	-	PT Global Sarana Mesin
PT Buana Panca Pratama	3.230.027.250	5.116.830.198	PT Buana Panca Pratama
PT Dayaguna Motor Indonesia	2.124.000.000	-	PT Dayaguna Motor Indonesia
PT Loka Ganda Artha	1.728.292.500	702.750.000	PT Loka Ganda Artha
PT Tensindo	1.550.000.000	-	PT Tensindo
PT Multi Crane Perkasa	1.410.000.000	-	PT Multi Crane Perkasa
PT Karya Baja Sentosa	-	1.307.891.344	PT Karya Baja Sentosa
PT Riky Wijaya	-	2.146.803.235	PT Riky Wijaya
PT Primacipta	-	1.882.600.000	PT Primacipta
PT Artha Mega	-	1.707.075.000	PT Artha Mega
PT Santosa Mitra	-	1.370.000.000	PT Santosa Mitra
PT Prima Niaga Selaras	-	1.193.470.587	PT Prima Niaga Selaras
Lain-lain dibawah 1 miliar	6.000.615.629	11.177.334.866	Other bellow 1 billion
Subjumlah	58.112.025.418	32.692.522.730	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
PT Budi Jaya	18.143.024.189	21.660.903.594	PT Budi Jaya
CV Wira Wiri Perkasa	15.022.022.217	8.831.811.471	CV Wira Wiri Perkasa
PT Daya Putra Sejahtera	13.287.296.214	4.124.354.050	PT Daya Putra Sejahtera
PT Tensindo Kreasi Nusantara	11.675.169.627	-	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Redja Abadi	11.003.992.140	-	PT Redja Abadi
CV Cahaya Sembilan Benua	9.603.854.331	5.581.154.813	CV Cahaya Sembilan Benua
PT Bonk Transindo	9.443.159.725	9.932.757.386	PT Bonk Transindo
PT Bintang Jaya Permana	9.200.338.025	4.179.948.418	PT Bintang Jaya Permana
PT Belawan Indah	8.499.788.970	-	PT Belawan Indah
PT Atlanticindo	8.261.835.673	4.370.134.056	PT Atlanticindo
PT Putbex	6.215.954.250	-	PT Putbex
CV Indah Jaya	6.039.486.559	3.917.630.163	CV Indah Jaya
PT Tjagrindo Mas	5.622.036.300	-	PT Tjagrindo Mas
PT Cahaya Gemilang	5.548.181.340	-	PT Cahaya Gemilang
PT Adimix Precast Indonesia	5.300.352.000	-	PT Adimix Precast Indonesia
PT Mulia Abadi Sentosa	4.177.687.650	-	PT Mulia Abadi Sentosa
PT Jaya Central Mandiri	4.122.712.000	-	PT Jaya Central Mandiri
PT Wira Karya Baru	3.911.306.914	-	PT Wira Karya Baru
CV Swartama Global	3.852.250.000	-	CV Swartama Global
PT Tree H Jaya	3.566.727.020	6.265.640.225	PT Tree H Jaya
CV Mitra Sukses Mandiri	3.249.904.568	-	CV Mitra Sukses Mandiri
PT Tunas Karya Shakti	3.086.481.171	-	PT Tunas Karya Shakti
CV Wira Perkasa	-	11.375.503.284	CV Wira Perkasa
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	1.039.875.810	Kopkar Beton Makmur Wijaya
CV Mutia Deli	-	6.762.802.760	CV Mutia Deli
CV Wira Karya Baru	-	6.153.379.382	CV Wira Karya Baru
CV Sinar Harapan Baru	-	5.514.156.251	CV Sinar Harapan Baru
CV Redja Abadi	-	3.749.300.000	CV Redja Abadi
PT Citra Panca Mandiri	-	2.230.666.816	PT Citra Panca Mandiri
PT Artha Laut	-	1.656.186.488	PT Artha Laut
PT Summa Logistic	-	1.420.336.818	PT Summa Logistic
PT Liga Adhi Buana	-	1.374.022.500	PT Liga Adhi Buana
CV Mulia Abadi	-	870.728.800	CV Mulia Abadi
PT Wahana Anugrah Pratama	-	259.500.000	PT Wahana Anugrah Pratama
Lain-lain dibawah 3 miliar	65.088.168.159	50.732.254.366	Other bellow 3 billion
Subjumlah	233.921.729.042	162.003.047.451	Subtotal

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Utang Mandor			Payable to Foreman
Ngateman	-	248.850.000	Ngateman
Purwanto	-	241.940.000	Purwanto
Soedjarwo	-	241.500.000	Soedjarwo
Sobirin	-	238.250.000	Sobirin
Soeroso	-	231.088.200	Soeroso
Indarto	-	227.265.750	Indarto
Roni	-	205.400.000	Roni
Lain-lain Dibawah 200 juta	-	1.718.487.860	Other Below 200 million
Subjumlah	-	3.352.781.810	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	15.904.089.103	4.650.766.115	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Intiroda Makmur	14.030.031.113	12.616.912.761	PT Intiroda Makmur
PT Focoon Indo Beton	13.880.612.150	5.015.974.400	PT Focoon Indo Beton
PT Kingdom Indah	13.558.863.750	30.976.606.490	PT Kingdom Indah
PT Motive Mulia	12.351.809.800	-	PT Motive Mulia
PT Balikpapan Ready Mix	9.350.003.021	-	PT Balikpapan Ready Mix
PT Wisisco Baja Putra	9.273.701.655	2.808.764.145	PT Wisisco Baja Putra
PT Sinar Indah Perkasa	9.210.812.150	5.132.389.800	PT Sinar Indah Perkasa
PT Sumiden Serasi Wire Product	8.499.417.770	7.911.996.440	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Jaya Kencana	7.077.009.968	6.698.826.650	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Inti Sumber Bajasakti	4.886.782.257	12.019.526.587	PT Inti Sumber Bajasakti
CV Delta Mas	4.713.170.000	2.040.621.550	CV Delta Mas
PT Kabatama Raya	3.818.774.780	-	PT Kabatama Raya
PT Dragon Trade Indonesia	3.325.506.400	4.995.150.000	PT Dragon Trade Indonesia
PT SGC Indonesia	3.238.392.500	-	PT SGC Indonesia
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	3.152.510.381	2.106.666.784	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Mills & Mines International	-	11.194.429.698	PT Mills & Mines International
PT Muara Lancar Abadi	-	1.043.804.320	PT Muara Lancar Abadi
PT Kisware Indonesia	-	4.110.624.900	PT Kisware Indonesia
PT Holcim Indonesia	-	2.212.892.647	PT Holcim Indonesia
PT Handal Citra Bohlindo	-	1.042.460.000	PT Handal Citra Bohlindo
Lain Lain dibawah 3 Milyar	69.049.852.855	44.445.250.846	Other Below 3 Billion
Subjumlah	205.321.339.653	161.023.664.133	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
PT United Tractors	1.170.000.000	-	PT United Tractors
PT Ekatama Putra	538.000.000	-	PT Ekatama Putra
PT Mills & Mines International	-	392.360.000	PT Mills & Mines International
MHE-DEMAG	-	420.000.000	MHE-DEMAG
CV Delta Mas	-	314.500.000	CV Delta Mas
Lain-lain Dibawah 500 juta	1.757.000	29.175.400	Other Below 500 million
Subjumlah	1.709.757.000	1.156.035.400	Subtotal
Jumlah	1.082.752.587.310	634.806.233.667	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Pindad (Persero)	9.637.958.000	22.581.343.901	PT Pindad (Persero)
Kopkar PPB SUMUT	-	329.283.928	Kopkar PPB SUMUT
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	327.525.000	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA	-	239.498.940	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	60.000.000	3.891.948.917	Other Below 100 million
Subjumlah	9.697.958.000	27.369.600.686	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
PT Bhandha Ghara Reksa	7.508.851.097	-	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	-	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	-	Other Below 100 million
Subjumlah	8.037.334.577	-	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Semen Tonasa Indonesia	4.682.664.000	-	PT Semen Tonasa Indonesia
Kopkar WIKA	-	1.361.479.188	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	598.152.944	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	4.682.664.000	1.959.632.132	Subtotal
Jumlah	22.417.956.577	29.329.232.818	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

17. TAXES

Details of taxes as follows :

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	144.233.471.003	53.583.544.177	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	1.112.084.558	2.373.237.049	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4.311.787.724	4.615.096.378	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Wika CLT - Entitas Anak	741.156.608	758.144.450	PT Wika CLT - Subsidiaries
Sub Jumlah	150.398.499.893	61.330.022.054	Sub Total
PPH pasal 28a			Income Tax Article 28a
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	22.243.952.881	57.552.633.563	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	3.983.509.345	2.347.616.056	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Sub Jumlah	26.227.462.227	59.900.249.619	Sub Total
Jumlah	176.625.962.119	121.230.271.674	Total
Utang Pajak - Entitas Induk			Tax Payables - Parents Entity
PPH pasal 21	3.091.844.480	6.135.351.626	Income Tax Article 21
PPH pasal 22	3.503.769.579	362.325.137	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	1.921.999.791	1.629.593.062	Income Tax Article 23
PPH pasal 26	372.798.383	505.488.828	Income Tax Article 26
PPH pasal 29	18.915.988.909	2.113.439.905	Income Tax Article 29
PPH Final	1.353.013.265	1.044.226.471	Final Income Tax
PPN M Wapu	60.325.718.146	-	Input Value Added Tax Collector
Sub Jumlah	89.485.132.553	11.790.425.029	Sub Total
Utang Pajak - Entitas Anak			Tax Payables - Subsidiaries
PPH pasal 21	82.743.285	42.343.086	Income Tax Article 21
PPH pasal 23	40.162.686	72.657.787	Income Tax Article 23
PPH pasal 29	173.405.636	-	Income Tax Article 29
PPH Final	11.481.000	21.785.544	Final Income Tax
PPN Keluaran	417.006.000	-	Output Value Added Tax
Sub Jumlah	724.798.607	136.786.417	Sub Total
Jumlah	90.209.931.160	11.927.211.446	Total
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :			Current tax calculation is as follows :
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated income before
Pajak penghasilan	287.300.740.294	340.259.601.398	Income tax
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan			Income (Loss) before income tax
Entitas anak	7.076.485.273	13.464.854.931	Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan			Income before income tax
Perseroan	280.224.255.020	326.794.746.467	Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - akuntansi	112.829.275.540	128.760.860.309	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	(6.291.822.935)	7.307.958.027	Allowance (recovery) for doubtful account
Pembentukan imbalan paska kerja	4.688.634.804	6.552.280.878	Expenses for employee benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	3.335.299.271	6.333.889.262	Undeductable expense
Denda Pajak	11.455.076.359	9.337.701.637	Tax penalties
Jumlah	126.016.463.039	158.292.690.113	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXES (Continued)

Dikurangi :			Reduced :
Penyusutan - fiskal	135.395.130.648	211.871.967.321	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	1.074.199.317	1.813.544.005	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena pajak final	<u>39.880.894.196</u>	<u>113.755.197.848</u>	Final taxable income
Jumlah	176.350.224.161	327.440.709.174	Total
Laba kena pajak	<u>229.890.493.898</u>	<u>157.646.727.406</u>	Taxable income
Beban pajak kini Entitas Induk	57.472.623.475	39.411.681.852	Current tax expense Parent Entity
Beban pajak kini Entitas Anak	-	310.951.102	Current tax expense Subsidiary Entity
Jumlah pajak kini Konsolidasi	57.472.623.475	39.722.632.954	Consolidated Current tax expense
Pembayaran Pajak Dimuka :			Prepaid Income Tax :
Pajak kini	57.472.623.475	39.411.681.852	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPH pasal 22	(10.358.224.352)	(9.922.925.067)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(2.956.600.726)	(2.480.742.691)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	<u>(25.241.809.488)</u>	<u>(24.894.574.189)</u>	Income Tax Article 25
Kurang (lebih) Bayar Utang PPH Pasal 29	18.915.988.909	2.113.439.905	Tax Article 29 /28a Payables
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Tidak Final	(57.472.623.475)	(39.722.632.954)	Non-Final Tax
Pajak Tangguhan	<u>(6.481.523.231)</u>	<u>(18.969.341.070)</u>	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(63.954.146.705)	(58.691.974.024)	Total tax expenses (income)

Kantor Pelayanan Pajak wajib Pajak Besar Empat mengeluarkan surat Nomor : PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 Tertanggal 9 Januari 2017 perihal pemberitahuan hasil pemeriksaan atas masa pajak tahun 2013 dengan menerbitkan sebanyak 4 SKPKB atas pajak penghasilan, 1 SKPKB atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 dalam negeri dan 1 STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 9.337.701.637.

The tax office Wajib Pajak Besar Empat issued a letter number: PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 dated January 9, 2017 concerning notice the results of an investigation into the tax 2013 to issue as much as 4 SKPKB over income tax, 1 SKPKB of PPN the January up to December 2013 domestic and 1 STP PPN the January up to December 2013 of Rp 9.337.701.637.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income</u>	<u>Desember/ December 2016</u>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-	Allowance for doubtful account
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-	Deferred tax asset end of the year - Parents Entity
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	-	-	-	Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	-	-	-	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax Liabilities
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8.946.640.634	(1.572.955.734)	10.519.596.368	Allowance for doubtful account
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	11.087.386.457	1.172.158.701	9.915.227.756	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	<u>(52.251.813.458)</u>	<u>(5.641.463.777)</u>	<u>(46.610.349.681)</u>	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	<u>(32.217.786.367)</u>	<u>(6.042.260.810)</u>	<u>(26.175.525.557)</u>	Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	<u>(2.614.847.363)</u>	<u>(439.262.421)</u>	<u>(2.175.584.942)</u>	Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(34.832.633.730)	(6.481.523.231)	(28.351.110.499)	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

18 UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	18.347.952.372	28.462.649.931
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	24.169.869.639	2.045.189.999
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	74.423.112.889	35.644.523.881
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	19.193.183.083	3.981.619.047
Wilayah penjualan V Jawa Timur	134.376.800.718	8.759.698.148
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	4.892.574.818	5.174.730.212
PT WIKA Kobe	18.803.295.132	41.425.918.297
PT Citra Lautan Teduh	2.300.197.727	104.695.027
Jumlah	296.506.986.378	125.599.024.542

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612	10.157.499.612
PT Sejahtera Intercon	11.228.081.100	20.008.104.477
PT Suci Karya Badinusa	4.606.376.000	-
PT Polaindo	4.536.086.400	-
PT Pakuwon Jati	4.138.755.500	-
OBAYASHI-SHIMIZU-JAYA KONSTRUKSI JV	3.855.012.145	-
PT Lati Tanjung	3.432.250.800	-
PT Surya Mas Cipta Perkasa	2.470.442.400	-
PT Maskar Abadi	2.272.727.273	2.272.727.273
PT Dwi Ponggo Seto	2.148.958.000	-
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1.636.363.636	1.636.363.636
PT Usaha Multi Guna	1.350.600.363	4.545.454.545
PT Imesco Dito	1.083.000.000	5.252.550.000
PT Jaya Daido Concrete	41.462.460	1.979.410.000
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO	-	4.536.466.320
PT Metro Menggala	-	1.571.400.000
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	52.740.752.148	12.527.560.749
Subjumlah	105.698.367.837	64.487.536.612
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148.330.987.444	12.726.491.129
WIKA BETON - EMRAIL KSO	15.492.852.600	-
Tokyu-WIKA	15.400.521.933	24.612.337.721
CRBC-WIKA-PP JO	3.201.083.000	-
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA JO	2.908.926.587	-
PT WIKA Gedung	1.318.984.800	2.725.234.800
WIKA - PP	1.328.350.353	1.762.162.958
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	1.136.117.899	7.301.176.853
Wika - Sacna KSO	-	6.079.408.370
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	4.828.598.328
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	15.000.000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.690.793.925	1.061.077.771
Subjumlah	190.808.618.541	61.111.487.930
Jumlah	296.506.986.378	125.599.024.542

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

18 ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received from sales per region is as follows :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	18.347.952.372	28.462.649.931
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	24.169.869.639	2.045.189.999
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	74.423.112.889	35.644.523.881
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	19.193.183.083	3.981.619.047
Wilayah penjualan V Jawa Timur	134.376.800.718	8.759.698.148
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	4.892.574.818	5.174.730.212
PT WIKA Kobe	18.803.295.132	41.425.918.297
PT Citra Lautan Teduh	2.300.197.727	104.695.027
Jumlah	296.506.986.378	125.599.024.542

Details of advances received from customer :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Third Parties		
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612	10.157.499.612
PT Sejahtera Intercon	11.228.081.100	20.008.104.477
PT Suci Karya Badinusa	4.606.376.000	-
PT Polaindo	4.536.086.400	-
PT Pakuwon Jati	4.138.755.500	-
OBAYASHI-SHIMIZU-JAYA KONSTRUKSI JV	3.855.012.145	-
PT Lati Tanjung	3.432.250.800	-
PT Surya Mas Cipta Perkasa	2.470.442.400	-
PT Maskar Abadi	2.272.727.273	2.272.727.273
PT Dwi Ponggo Seto	2.148.958.000	-
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1.636.363.636	1.636.363.636
PT Usaha Multi Guna	1.350.600.363	4.545.454.545
PT Imesco Dito	1.083.000.000	5.252.550.000
PT Jaya Daido Concrete	41.462.460	1.979.410.000
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO	-	4.536.466.320
PT Metro Menggala	-	1.571.400.000
Lain - lain Dibawah 1 Billion	52.740.752.148	12.527.560.749
Subtotal	105.698.367.837	64.487.536.612
Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148.330.987.444	12.726.491.129
WIKA BETON - EMRAIL KSO	15.492.852.600	-
Tokyu-WIKA	15.400.521.933	24.612.337.721
CRBC-WIKA-PP JO	3.201.083.000	-
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA JO	2.908.926.587	-
PT WIKA Gedung	1.318.984.800	2.725.234.800
WIKA - PP	1.328.350.353	1.762.162.958
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	1.136.117.899	7.301.176.853
Wika - Sacna KSO	-	6.079.408.370
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	4.828.598.328
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-	15.000.000
Lain-lain Dibawah 1 billion	1.690.793.925	1.061.077.771
Subtotal	190.808.618.541	61.111.487.930
Total	296.506.986.378	125.599.024.542

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	74.859.809.080	52.273.133.600
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	25.350.782.446	7.270.537.118
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	34.654.278.305	9.961.895.633
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	22.571.602.744	15.498.588.399
Wilayah penjualan V Jawa Timur	22.343.836.817	12.878.888.121
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	48.960.372.890	24.207.554.766
PT Citra Lautan Teduh	1.069.467.043	77.651.535
Jumlah	229.810.149.325	122.168.249.172

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
PT Yasapola Remaja	15.065.034.835	5.168.480.609
PT Dian Previata	13.405.098.401	6.287.465.895
PT Pilar Mas Semesta	9.860.656.152	3.615.968.400
PT Prawiramas Puriprima	8.544.961.137	10.068.497.545
PT Murinda Iron Steel	6.217.782.432	2.669.942.025
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	5.583.586.000	-
PT Dian Berda	5.090.587.560	-
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	3.924.800.500	13.361.306.500
PT Tanjung Raya Intiwira	3.630.800.000	-
PT Masa Baru Mandiri	2.837.400.000	-
PT Mitra Aiyangga Nusantara	2.807.610.000	-
PT Dwi Ponggo Seto	2.252.762.000	-
PT Jaya Inti Perkasa	2.215.790.000	-
PT Swastikalautan Nusa Persada	2.109.420.000	-
PT Astra Honda Motor	2.003.197.440	-
PT Bali Towerindo Sentra	1.346.850.000	2.887.050.000
Hutama Karya- Passokorang - TWW KSO	1.328.028.400	2.998.269.400
PT Pratama Nusantara	781.790.274	-
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co.ltd	471.793.077	-
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	414.020.000	2.067.408.000
PT Agrolestari Sentosa	33.774.743	-
PT Multi Karya Cemerlang	7.500.001	2.172.450.001
CHEC - CSCEC - HK JO	-	4.012.200.000
PT Dharama Leksana	-	3.604.167.000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	-	182.574.000
PT Mitra Pemuda	-	112.100.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	76.058.099.815	32.446.413.095
Subjumlah	165.991.342.767	91.654.292.470
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.180.111.155	12.993.738.083
CRBC-WIKA-PP, JO	12.593.700.000	-
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	9.190.788.750	-
JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	3.963.408.200	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.468.103.309	2.697.595.470
KSO PP - Armada Hada Graha	2.107.875.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.504.461.699	6.598.539.127
PT WIKA Gedung	1.063.393.950	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	811.978.688	-
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	416.107.800	3.445.785.000
WIKA-Hutama KSO	-	2.263.620.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	3.518.878.007	2.514.679.022
Subjumlah	63.818.806.558	30.513.956.702
Jumlah	229.810.149.325	122.168.249.172

19 UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per sales region is as follows :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	74.859.809.080	52.273.133.600
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	25.350.782.446	7.270.537.118
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	34.654.278.305	9.961.895.633
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	22.571.602.744	15.498.588.399
Wilayah penjualan V Jawa Timur	22.343.836.817	12.878.888.121
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	48.960.372.890	24.207.554.766
PT Citra Lautan Teduh	1.069.467.043	77.651.535
Jumlah	229.810.149.325	122.168.249.172

Details of unearned revenue per customers :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Third Parties		
PT Yasapola Remaja	15.065.034.835	5.168.480.609
PT Dian Previata	13.405.098.401	6.287.465.895
PT Pilar Mas Semesta	9.860.656.152	3.615.968.400
PT Prawiramas Puriprima	8.544.961.137	10.068.497.545
PT Murinda Iron Steel	6.217.782.432	2.669.942.025
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	5.583.586.000	-
PT Dian Berda	5.090.587.560	-
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	3.924.800.500	13.361.306.500
PT Tanjung Raya Intiwira	3.630.800.000	-
PT Masa Baru Mandiri	2.837.400.000	-
PT Mitra Aiyangga Nusantara	2.807.610.000	-
PT Dwi Ponggo Seto	2.252.762.000	-
PT Jaya Inti Perkasa	2.215.790.000	-
PT Swastikalautan Nusa Persada	2.109.420.000	-
PT Astra Honda Motor	2.003.197.440	-
PT Bali Towerindo Sentra	1.346.850.000	2.887.050.000
Hutama Karya- Passokorang - TWW KSO	1.328.028.400	2.998.269.400
PT Pratama Nusantara	781.790.274	-
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co.ltd	471.793.077	-
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	414.020.000	2.067.408.000
PT Agrolestari Sentosa	33.774.743	-
PT Multi Karya Cemerlang	7.500.001	2.172.450.001
CHEC - CSCEC - HK JO	-	4.012.200.000
PT Dharama Leksana	-	3.604.167.000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	-	182.574.000
PT Mitra Pemuda	-	112.100.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	76.058.099.815	32.446.413.095
Subtotal	165.991.342.767	91.654.292.470
Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.180.111.155	12.993.738.083
CRBC-WIKA-PP, JO	12.593.700.000	-
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	9.190.788.750	-
JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	3.963.408.200	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.468.103.309	2.697.595.470
KSO PP - Armada Hada Graha	2.107.875.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.504.461.699	6.598.539.127
PT WIKA Gedung	1.063.393.950	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	811.978.688	-
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	416.107.800	3.445.785.000
WIKA-Hutama KSO	-	2.263.620.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	3.518.878.007	2.514.679.022
Subtotal	63.818.806.558	30.513.956.702
Total	229.810.149.325	122.168.249.172

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

20 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Beban Pelaksanaan Proyek	673.949.239.356
Beban Usaha	42.735.250.226
Beban Produksi	30.846.131.342
Beban Proyek	67.109.412.407
Jumlah	814.640.033.331

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Subkontraktor	369.552.935.606
Material	276.642.147.883
Fasilitas Distribusi	20.386.929.652
Upah	7.367.226.215
Jumlah	673.949.239.356

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

21 LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Liabilitas pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	207.685.821
Utang Pensiun Hari Tua	430.840.431
Utang Dividen	-
Lain-lain	318.812.139
Liabilitas pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	175.875.600
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	72.257.126.849
PT WIKA Realty	-
Jumlah	73.390.340.840

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 2514/PK-KES/0417, dengan periode sejak 1 April 2017 - 28 Februari 2018, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang Dividen terdiri dari dividen terhadap 30% dari laba bersih perseroan tahun buku 2016 yang telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masih menjadi saldo utang sampai dengan Maret 2017.

20 ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	335.479.416.791	Project Implementation Expenses
	66.378.916.561	Operating Expenses
	15.639.977.614	Production Expenses
	43.188.329.348	Project Expenses
Jumlah	460.686.640.314	Total

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

	31 Desember/ December 2016	
Subkontraktor	247.007.361.544	Subcontractors
Material	80.696.302.820	Materials
Fasilitas Distribusi	5.907.593.172	Distribution Facilities
Upah	1.868.159.255	Labour
Jumlah	335.479.416.791	Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

21 OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	101.410.536	Third parties liabilities
	296.745.801	Astek and Askes payable
	-	Retirement payable
	-	Dividen Payable
	708.204.710	Others
	184.362.298	Related parties liabilities
	8.246.245.424	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
	-	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	-	Expenses cost
	-	PT WIKA Realty
Jumlah	9.536.968.777	Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 2514/PK-KES/0417, with period from April 1, 2017 untill Februari 28, 2018, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include: inpatient, outpatient, dental and others.

Dividend payables consists of dividends to be paid at 30% of the company's net profit for the fiscal year 2016 that has been decided based on the Annual General Meeting of Shareholders which is still in debt balance due until March 2017.

22 IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 30 Juni 2017 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 24 Juli 2017 dengan No. 797/PSAK/DAT/VII/2017 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years
Mortalita	GAM - 1971
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Tingkat Bunga atas Kewajiban	8.5% pertahun 2017/ per year
Tingkat Bunga atas Aset	9% pertahun 2017/ per year
Metode	Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Imbalan kerja jangka panjang	87.544.092.900
Jumlah	<u>87.544.092.900</u>

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	8.112.173.752
Jumlah	<u>8.112.173.752</u>

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Nilai kini dari kewajiban	132.713.109.509
Nilai wajar dari aset program	(45.169.016.609)
Jumlah	<u>87.544.092.900</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	79.700.123.724
Beban tahun berjalan	8.112.173.822
Pembayaran manfaat	(3.252.505.327)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.984.300.681
Jumlah	<u>87.544.092.900</u>

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	7.356.456.352
Biaya bunga	5.058.906.796
Hasil aset program yang diharapkan	(1.742.430.590)
Biaya jasa lalu	(2.560.758.806)
Jumlah	<u>8.112.173.752</u>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	121.551.938.168
Biaya jasa kini	7.356.456.352
Biaya bunga	5.058.906.796
Imbalan yang dibayarkan	(1.074.199.317)
Biaya jasa lalu	-
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(179.992.490)
Jumlah	<u>132.713.109.509</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	41.851.814.444
Hasil aset program yang diharapkan luran pemberi kerja	1.742.430.519
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(603.534.364)
Imbalan yang dibayarkan	(1.074.199.317)
Jumlah	<u>45.169.016.609</u>

Aset program terdiri dari :
Instrumen Pasar uang

100%

22 POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment remuneration Date June 30, 2017 by PT Dian Artha Tama on July, 24th 2017 with No. 797/PSAK/DAT/VII/2017, while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation :

Pension age	55; 56; 58 tahun/ years
Mortality	GAM - 1971
Disability rate	0,01 % pertahun / per year
Accelerated Retirement rate	0,05 % pertahun / per year
Resignation rate	1 % pertahun / per year
Future Salary Increase	10 % pertahun / per year
Interest rate on Liabilities	8.5% pertahun 2017/ per year
Interest rate on Assets	9% pertahun 2017/ per year
Method	Projected Unit Credit

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	79.700.123.724	Long-term employee benefits
Total	<u>79.700.123.724</u>	Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	8.673.070.908	Long-term employee benefits expense
Total	<u>8.673.070.908</u>	Total

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	121.551.938.168	Present value of obligations
	(41.851.814.444)	Fair value of plan assets
Total	<u>79.700.123.724</u>	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	69.417.600.819	At the beginning of the year
	8.673.070.908	Expense for the year
	(1.910.610.905)	Payment of benefit
	3.520.062.902	Other Comprehensive Income
Total	<u>79.700.123.724</u>	Total

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	6.070.885.138	Current service cost
	9.718.188.806	Interest cost
	(3.470.604.732)	Expected return on plan assets
	(3.645.398.304)	Past service cost
Total	<u>8.673.070.908</u>	Total

The movement in the present value of obligations are as follows :

	107.979.875.616	At beginning of the year
	6.070.885.138	Current service cost
	9.718.188.806	Interest cost
	(458.461.894)	Benefits paid
	-	Past service cost
	(1.758.549.498)	Net actuarial losses recognised during the year
Total	<u>121.551.938.168</u>	Total

The movement fair value of aset program are as follow :

	38.562.274.797	At beginning of the year
	3.470.604.732	Expected return on plan assets
	1.813.544.005	Employer's contributions
	-	Net actuarial losses recognized during the year
	(361.394.994)	Benefits payment
Total	<u>41.851.814.444</u>	Total

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

22 IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :

Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	43.069.253.321
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	2.984.300.681
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	46.053.554.002

23 PINJAMAN BANK

	30 September/ September 2017
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	180.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	50.000.000.000
Jumlah	230.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000 dan 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar.

Tingkat bunga 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

22 POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

The details of the employee benefits as comprehensive income are as follows:

39.549.190.419	3.520.062.902	43.069.253.321
<i>Other Comprehensive Income-Beginning of Year</i>	<i>Other Comprehensive Income for the Period</i>	<i>Other Comprehensive Income-End of Year</i>

23 BANK LOAN

	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman Transaksi Khusus		Appropriate Transaction Loan
Kurang dari 1 Tahun	120.000.000.000	Below 1 Year
Antara 1 - 3 Tahun	200.000.000.000	Between 1 - 3 Year
Jumlah	320.000.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000 and maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion.

The interest rate are 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Changes in DEBTOR's Articles of Association. If the amendment of the articles of association cancel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's position as a controlling shareholder, it must be done with BANK's approval.
- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conduct new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with different business core (main-business) from DEBTOR; or aforementioned investment caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.
- Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBTOR or acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.

23 PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 110.17% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 153.87%.

24 KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
PT Wijaya Karya Komponen Beton	48.559.838.937
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.364.378.571
PT Citra Lautan Teduh	1.464.239.688
Jumlah	71.388.457.196

25 MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- a. Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah).
- b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

23 BANK LOAN AND LEASE PAYABLES (Continued)

- d. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder of DEBTOR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK
- e. Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBTOR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.
- f. Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 110.17% and Leverage Ratio Company that is better than required ratio amounted 153.87%.

24 NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	31 Desember/ December 2016	
	45.907.462.765	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	21.156.291.808	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1.461.586.750	PT Citra Lautan Teduh
	68.525.341.322	Total

22. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- a. The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- b. Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karva Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

25 MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

- a. Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143.

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah / Subtotal	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah / Subtotal	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

- a. Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143.

Shareholders composition of the Company after the execution of the stock purchase from KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- b. To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

25 MODAL SAHAM (Lanjutan)

25 CAPITAL STOCK (Continued)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60%	522.928.000.000
KKMS	951.228.749	100	10,9%	95.122.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.071.756.900	100	23,8%	207.175.690.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2015 as

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	768.923.149	100	8,8%	76.892.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.254.062.500	100	25,9%	225.406.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2016 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,5%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	27,2%	237.237.910.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's Shareholders as of September 30, 2017 is as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	609.789.749	100	7,0%	60.978.974.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.413.195.900	100	27,7%	241.319.590.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Untuk kepentingan pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	62,7%	522.928.000.000
KKMS	609.789.749	100	7,3%	60.978.974.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.413.195.900	100	28,9%	241.319.590.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

26 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 2017
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)
Jumlah	973.193.706.603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397.

27 SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	30 September/ September 2017
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	66.569.409.332
Penambahan (Penurunan)	8.200.000.000
Jumlah	74.769.409.332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	611.955.242.861
Laba Bersih	220.483.477.714
Cadangan Bertujuan	(8.200.000.000)
Dividen	(81.715.425.760)
Jumlah	742.523.294.816

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp. 74.769.409.332.

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 30 Maret 2016 Nomor 27 dan Tanggal 13 Maret 2017 No 24 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/March 2017	12 April / April 2017
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 September/ September 2017
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	220.483.477.714
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	25,30

26 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2016	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	Par Value
Agio per saham	490	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
Jumlah	973.193.706.603	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397.

27 RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember/ December 2016	
Ditentukan Penggunaannya		Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	61.319.409.332	Beginning Balance Of The Year
Penambahan (Penurunan)	5.250.000.000	Addition (Reduction)
Jumlah	66.569.409.332	Total
Belum ditentukan penggunaannya		Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	396.976.622.935	Beginning Balance Of The Year
Laba Bersih	272.426.432.069	Net Income
Cadangan Bertujuan	(5.250.000.000)	Aiming Reserves
Dividen	(52.197.812.142)	Dividend
Jumlah	611.955.242.861	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2017 amounted Rp 74.769.409.332.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01 / WB-0A.031 / 2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01 / WB-0A.034 / 2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Date March 30, 2016 No. 27 and the date March 13, 2017 No. 24 has set the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2016	9,80	81.715.425.759	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

28. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	31 Desember/ December 2016	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272.426.432.069	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	31,26	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29 PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Produk putar	1.803.366.155.015
Produk non putar	1.319.697.337.964
Sub jumlah	3.123.063.492.979
Jasa	302.316.556.794
Jumlah Total	3.425.380.049.773

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	398.006.881.830
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	377.199.905.585
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	815.844.479.753
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	468.840.020.639
Wilayah penjualan V Jawa Timur	535.681.668.037
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	326.279.589.665
Wilayah penjualan VII Palu	1.599.658.025
Jumlah Penjualan Entitas Induk	2.923.452.203.534
PT WIKA Kobe	121.561.192.525
PT WIKA Krakatau Beton	20.335.676.280
PT Citra Lautan Teduh	57.714.420.640
Jumlah Penjualan Entitas Anak	199.611.289.445
Jumlah	3.123.063.492.979

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2017</u>
Pihak Ketiga	
CSTS Joint Operation	57.256.692.424
PT Satya Mitra Surya Perkasa	56.758.455.900
PT Murinda Iron Steel	54.495.721.704
PT JAYA DAIDO CONCRETE	35.052.832.200
PT Imesco Dito	31.168.671.224
PT Posco E&C Indonesia	27.933.195.920
CRBC-WIKA-PP JO	26.826.775.732
PT Yasapola Remaja - PT Calista Perkas JO	26.202.655.000
PT Dharma Leksana - PT Multi Indah JO	22.422.008.500
PT Sejahtera Intercon	17.403.238.800
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	16.618.511.800
PT Catur Eka A	16.222.143.000
PT Indokarya Bangun Bersama	15.444.770.400
PT Dharma Leksana	15.025.546.200
PT Usaha Multi Guna	14.331.123.600
PT Dian Berda	14.223.098.400
ISTAKA - AGRABUDI - DHANESMANTARA KSO	12.539.414.109
Basuki Rahmanta - Abadi Mulia KSO	11.997.600.000
PT Indrabas Purnama Makmur	11.269.925.000
PT Pilar Mas Semesta	11.175.932.200
PT China Communication ENG Indonesia	10.217.664.000
Sinohydro Corp Ltd	-
Yayasan St. Carolus	-
PT Indo Karya Bangun Persada	-
PT Nusa Prima	-
Kyeryong - PT Yala JO	-
PT Citra Borneo Utama	-
PT Tata Mulia Nusantara	-
PT Sinar Cerah Sempurna	-
PT BlackSteel Properties	-
PT Dwitunggal Karya - Ramajaya Purnama	-
PT Kapuk Naga Indah	-
PT Multi Artha Pratama	-
PT Surya Borneo Industri	-
PT Duta Mas Indah	-
PT Holcim Indonesia	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	594.503.123.722
Subjumlah	1.099.089.099.835

29 REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	<u>30 September/ September 2016</u>	
	1.214.331.019.083	Spun Concrete
	951.651.850.577	Precast Concrete
Sub Total	2.165.982.869.660	Sub Total
	75.606.274.243	Service
Total	2.241.589.143.903	Total

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	439.844.652.749	Sales Region I North Sumatra
	238.434.308.543	Sales Region II South Sumatra
	393.916.701.583	Sales Region III Jakarta
	273.875.762.307	Sales Region IV Central Java
	389.536.845.200	Sales Region V East Java
	238.267.267.200	Sales Region VI South Sulawesi
	-	Sales Region VII Palu
Total Sales Parent Entity	1.973.875.537.582	Total Sales Parent Entity
	135.330.037.908	PT WIKA Kobe
	7.335.390.000	PT WIKA Krakatau Beton
	49.441.904.170	PT Citra Lautan Teduh
Total Sales Subsidiary Entity	192.107.332.078	Total Sales Subsidiary Entity
Grand Total	2.165.982.869.660	Grand Total

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	<u>30 September/ September 2016</u>	Third Parties
	-	CSTS Joint Operation
	-	PT Satya Mitra Surya Perkasa
	-	PT Murinda Iron Steel
	-	PT JAYA DAIDO CONCRETE
	-	PT Imesco Dito
	-	PT Posco E&C Indonesia
	-	CRBC-WIKA-PP JO
	-	PT Yasapola Remaja - PT Calista Perkas JO
	-	PT Dharma Leksana - PT Multi Indah JO
	-	PT Sejahtera Intercon
	-	MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD
	16.600.435.000	PT Catur Eka A
	20.660.781.600	PT Indokarya Bangun Bersama
	-	PT Dharma Leksana
	-	PT Usaha Multi Guna
	-	PT Dian Berda
	-	ISTAKA - AGRABUDI - DHANESMANTARA KSO
	-	Basuki Rahmanta - Abadi Mulia KSO
	-	PT Indrabas Purnama Makmur
	-	PT Pilar Mas Semesta
	-	PT China Communication ENG Indonesia
	65.947.596.480	Sinohydro Corp Ltd
	23.876.781.000	Yayasan St. Carolus
	14.065.480.800	PT Indo Karya Bangun Persada
	19.607.076.000	PT Nusa Prima
	15.005.784.000	Kyeryong - PT Yala JO
	13.270.532.000	PT Citra Borneo Utama
	11.405.250.000	PT Tata Mulia Nusantara
	11.341.693.000	PT Sinar Cerah Sempurna
	10.485.200.000	PT BlackSteel Properties
	10.324.375.000	PT Dwitunggal Karya - Ramajaya Purnama
	8.700.578.440	PT Kapuk Naga Indah
	6.153.041.000	PT Multi Artha Pratama
	4.440.482.000	PT Surya Borneo Industri
	2.298.710.000	PT Duta Mas Indah
	48.935.250	PT Holcim Indonesia
	608.410.591.851	Other Under 10 billion
Subtotal	862.643.323.421	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29 PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	831.735.972.668
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	458.296.822.791
WIKA - INDULEXCO KSO	111.924.690.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	69.766.168.100
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	64.887.252.725
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34.609.665.150
PT Utama Karya Infrastruktur	29.039.901.000
Tokyu-Wika JO	25.620.862.455
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	24.199.500.000
KONSORSIUM WIKA - PEN	26.978.024.500
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23.040.072.000
PT Waskita Beton Precast	22.866.958.500
PT Wijaya Karya Gedung	19.408.912.700
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	15.506.400.400
Balai Teknik Perkeretaapian	-
WIKA - WASKITA JO	-
PT Nindya Karya (Persero)	-
PT Brantas Abipraya	-
PT PP (Persero) Tbk	-
Istaka Karya - Agra Budi	-
WIKA - WASKITA - NINDYA KSO	-
PP - Modern KSO	-
PT PP - WIKA KSO	-
HK-CHEC-CSEC JO	-
Hutama Karya - Nindya Karya Karya KSO	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	-
Kawahape Jaya Indonesia JO	-
PT WIKA REALTY	-
PT Utama Karya (Persero)	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	266.093.190.155
Subjumlah	2.023.974.393.144
Jumlah	3.123.063.492.979

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	116.412.345.660
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	16.633.673.328
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	65.859.747.101
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	77.737.114.805
Wilayah penjualan V Jawa Timur	11.591.283.700
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	14.082.392.200
Jumlah	302.316.556.794

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Pihak Ketiga	
mitsui Eng & Shipbuilding Co LTD	71.259.861.655
PT Dian Berda	17.995.346.700
PT Dharma Leksana	17.401.119.000
PT Usaha Multi Guna	17.610.232.800
Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya JO	13.502.374.000
PT Bima Agung	2.143.800.000
PT Prawiramas Puriprima	2.007.540.000
PT Multi Karya Cemerlang	1.659.375.000
PT Aremix Planindo	1.654.364.000
Yasapola Remaja - Calista Perkasa JO	1.431.962.000
PT Bali Towerindo Sentra	632.400.000
Yayasan St. Carolus	-
PT Nusa Prima	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
Wuhan Engineering	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
PT Ghaitza Zahira Shofa	-
PT Margo Tresno Karya	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	54.002.244.222
Subjumlah	201.300.619.377

29 REVENUES (Continued)

	216.522.601.779
	352.150.399.850
	-
	15.684.409.172
	76.456.053.950
	39.725.877.500
	53.013.044.540
	36.773.892.308
	-
	-
	47.673.192.000
	-
	27.746.801.434
	50.500.849.600
	171.148.734.294
	30.908.003.548
	23.804.420.000
	17.703.943.575
	17.617.860.000
	16.394.366.498
	15.150.280.000
	13.846.881.000
	11.954.115.000
	8.254.820.000
	7.629.040.800
	6.689.347.000
	4.423.900.000
	277.272.133
	168.944.400
	41.120.495.858
	1.303.339.546.239
	2.165.982.869.660

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	30 September/ September 2016
	-
	2.015.835.800
	36.836.447.523
	8.269.095.000
	16.465.164.920
	12.019.731.000
	75.606.274.243

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	30 September/ September 2016
	-
	781.200.000
	25.084.063.041
	8.507.158.420
	2.862.800.000
	2.062.582.000
	935.400.000
	900.000.000
	579.000.000
	13.276.836.800
	54.989.040.261

	Related Parties
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	WIKA - INDULEXCO KSO
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	PT Utama Karya Infrastruktur
	Tokyu-Wika JO
	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim
	KONSORSIUM WIKA - PEN
	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
	PT Waskita Beton Precast
	PT Wijaya Karya Gedung
	Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO
	Balai Teknik Perkeretaapian
	WIKA - WASKITA JO
	PT Nindya Karya (Persero)
	PT Brantas Abipraya
	PT PP (Persero) Tbk
	Istaka Karya - Agra Budi
	WIKA - WASKITA - NINDYA KSO
	PP - Modern KSO
	PT PP - WIKA KSO
	HK-CHEC-CSEC JO
	Hutama Karya - Nindya Karya Karya KSO
	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Kawahape Jaya Indonesia JO
	PT WIKA REALTY
	PT Utama Karya (Persero)
	Other Under 10 billion
	Subtotal
	Total

	Third Parties
	mitsui Eng & Shipbuilding Co LTD
	PT Dian Berda
	PT Dharma Leksana
	PT Usaha Multi Guna
	Dharma Leksana - Multi Indah Trikarya JO
	PT Bima Agung
	PT Prawiramas Puriprima
	PT Multi Karya Cemerlang
	PT Aremix Planindo
	Yasapola Remaja - Calista Perkasa JO
	PT Bali Towerindo Sentra
	Yayasan St. Carolus
	PT Nusa Prima
	PT Perkasa Adiguna Sembada
	Wuhan Engineering
	PT Cahaya Tunggal Abadi
	PT Ghaitza Zahira Shofa
	PT Margo Tresno Karya
	Other Below Rp 500 million
	Subtotal

29 PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	43.677.134.979
WIKA - SACNA JO	30.075.201.500
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.761.541.260
PT PLN	2.879.481.000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	125.000.000
PT Pembangunan Perumahan	-
WIKA - WASKITA JO	-
PT Brantas Abipraya	-
Hutama Karya - Bumi Karsa	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	3.497.578.678
Subjumlah	101.015.937.417
Jumlah	302.316.556.794

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

29 REVENUES (Continued)

	8.331.547.000
	-
	2.325.880.500
	-
	3.197.720.482
	2.993.536.000
	2.043.000.000
	996.950.000
	648.600.000
	80.000.000
Subtotal	20.617.233.982
Total	75.606.274.243

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA - SACNA JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PLN
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Pembangunan Perumahan
WIKA - WASKITA JO
PT Brantas Abipraya
Hutama Karya - Bumi Karsa
Other Below Rp 500 million
Subtotal
Total

30 BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Persediaan barang jadi awal	507.596.205.086
Produksi barang jadi	2.269.266.323.318
Persediaan barang jadi akhir	(812.644.444.223)
Subjumlah	1.964.218.084.181
Biaya Langsung Produksi	
Biaya Material	111.941.515.573
Biaya Upah Tenaga Kerja	11.855.568.031
Biaya Pelaksanaan Proyek	693.334.359.491
Biaya Operasional Proyek	40.861.850.520
Subjumlah	857.993.293.614
Biaya Tidak Langsung Produksi	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	920.686.053
Biaya Administrasi dan Umum	50.040.849.848
Biaya Penyusutan	118.310.458.771
Biaya Penelitian dan Pengembangan	563.714.451
Subjumlah	169.835.709.123
Jumlah	2.992.047.086.918

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

30 COST OF GOOD SOLD

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	30 September/ September 2016
	472.348.050.385
	1.334.323.099.251
	(575.680.802.136)
Subtotal	1.230.990.347.500
Direct Cost of Production	
Materials Cost	82.576.891.278
Labour Cost	16.529.312.049
Project Implementation Cost	438.619.586.100
Operational Project Cost	25.762.359.785
Subtotal	563.488.149.212
Indirect Cost of Production	
Marketing and Sales Cost	750.651.303
Administrative and General Cost	39.220.234.794
Depreciation Cost	100.903.767.654
Research and Development Cost	514.850.585
Subtotal	141.389.504.336
Total	1.935.868.001.048

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

31 BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Beban administrasi & umum	83.374.648.972
Beban pengembangan usaha	2.412.611.334
Beban pemasaran	1.547.173.283
Jumlah	87.334.433.589

31 OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	30 September/ September 2016
	58.055.226.635
	3.768.450.563
	1.835.914.095
Subtotal	63.659.591.293

General & administrative expenses
Business development expenses
Marketing expenses
Total

31 BEBAN USAHA (Lanjutan)

Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	65.254.735.782
Beban fasilitas kantor	14.515.276.329
Beban keuangan	1.915.402.407
Beban Informatika	1.689.234.454
Subjumlah	83.374.648.972

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban pengembangan usaha terdiri dari

Beban pengembangan dan penelitian manajemen	1.042.678.347
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	1.346.349.836
Beban riset pasar	23.583.151
Subjumlah	2.412.611.334

Beban pemasaran terdiri dari

Beban pemasaran	1.547.173.283
Subjumlah	1.547.173.283
Jumlah	87.334.433.589

32 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 September/ September 2017
Pendapatan Bunga	2.734.644.687
Beban Bunga	(61.781.965.116)
Beban penurunan nilai piutang	(2.084.823.555)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(993.379.052)
Beban PPh Final	(6.887.513.751)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	376.799.354
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	1.609.054.148
Lain-lain bersih	8.329.394.313
Jumlah	(58.697.788.972)

Beban Penurunan Nilai Piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan perseroan dan entitas anak. Oleh sebab itu, perseroan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan konstruksi, sebagai bagian dari beban operasi.

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba/rugi atas investasi pada PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Bagian Laba (Rugi) pada Ventura Bersama

Bagian Laba (Rugi) pada Ventura Bersama merupakan hak yang diakui atas laba/rugi atas investasi di ventura bersama yang dilakukan oleh perseroan.

31 OPERATING EXPENSES (Continued)

	45.796.390.505
	10.399.953.437
	947.882.698
	910.999.995
Subjumlah	58.055.226.635

Details of operating expenses for the current year are as follows :

General & administrative expenses consist of

Personnel expenses	
Office facilities expenses	
Financial expenses	
Information & Technology expenses	
Subtotal	

Business development expenses consist of

Development expenses and management research	
Expenses of research, development engineering & product	
Market research expenses	
Subtotal	

Marketing expenses consist of

Marketing expenses	
Subtotal	
Total	

32 OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	30 September/ September 2016
--	---------------------------------

	14.406.196.963
	(39.044.666.416)
	(447.991.562)
	(634.602.398)
	(4.300.790.422)
	-
	-
	3.326.838.374
Jumlah	(26.695.015.461)

Interest Income

Interest Expenses

Allowance for Impairment

Gain (loss) in Foreign Exchange

Final Tax Expense

Gain (Loss) Associated Entities

Gain (Loss) Joint Venture

Others - Net

Total

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Application of PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

This PSAK had eliminated the final income tax as part of company income tax expense and the Subsidiary. Therefore, company and subsidiaries decided to present the final income tax expense relating to the income of construction, as part of operating expenses.

Gain (Loss) on Associated Entity

Gain (Loss) Associated is gain/loss of return on investments of PT.Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Gain(Loss) on Joint Venture

Gain(Loss) on Joint Venture is gain/ loss recognized on joint venture investments made by the company.

33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Pendapatan Usaha

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	875.413.107.647	224.854.148.779
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	461.176.303.791	352.150.399.850
WIKA - INDULEXCO KSO	111.924.690.000	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	69.766.168.100	15.684.409.172
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	64.887.252.725	76.456.053.950
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34.609.665.150	39.725.877.500
WIKA - SACNA JO	30.075.201.500	-
PT Utama Karya Infrastruktur	29.039.901.000	53.013.044.540
KONSORSIUM WIKA - PEN	26.978.024.500	-
Tokyu-Wika JO	25.620.862.455	36.773.892.308
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	24.199.500.000	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23.040.072.000	47.673.192.000
PT Waskita Beton Precast	22.866.958.500	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.761.541.260	2.325.880.500
PT Wijaya Karya Gedung	19.408.912.700	27.746.801.434
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	15.506.400.400	50.500.849.600
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	125.000.000	3.197.720.482
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	269.590.768.833	393.854.510.106
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	2.124.990.330.561	1.323.956.780.221

Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan

62,04%

59,06%

Aset

Kas dan Setara Kas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.614.709.740	171.048.264.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.933.336.923	58.616.571.714
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.134.748.659	24.263.389.280
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.159.084	703.412.852
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.060.121	59.897.571
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.244.981	46.244.981
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	12.811.094	16.507.783
PT Bank Sumselbabel	536.923.158	15.956.425
Total	232.094.993.760	254.770.244.915

33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Revenue

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
WIKA - INDULEXCO KSO	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
WIKA - SACNA JO	
PT Utama Karya Infrastruktur	
KONSORSIUM WIKA - PEN	
Tokyu-Wika JO	
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	
PT Waskita Beton Precast	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Wijaya Karya Gedung	
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	
Other below 500 million	
Total revenue associated with related parties	

As a percentage of total revenue

Asets

Cash and Cash Equivalent

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syari'ah Mandiri	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Sumselbabel	
Total	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) Months ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
And Years Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Piutang usaha

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	319.363.380.823	84.841.397.146
WIKA-Indulexco KSO	117.200.940.000	7.539.120.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11.658.341.120	31.642.140.658
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	42.165.410.267	25.114.797.905
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	68.447.082.035	37.788.559.843
PT Utama Karya (Persero)	19.781.946.815	27.649.996.625
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143
PT WIKA Gedung	16.575.537.433	21.510.941.816
PT Utama Karya Infrastruktur	15.021.483.402	15.987.473.700
CRBC-WIKA-PP JO	11.832.464.552	5.923.138.100
WIKA-Minarta KSO	11.657.860.000	17.007.456.620
PT WIKA - Waskita JO	5.000.890.069	10.518.288.158
ADHI - Minarta KSO	5.160.715.660	27.358.502.249
Konsorsium WIKA-PEN	17.123.211.000	173.200.000
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	5.605.068.178	7.669.635.803
PT Krakatau Engineering	8.523.909.997	4.141.113.296
PT Waskita Precast Tbk.	11.851.675.239	19.909.375.215
Hutama - TWW - KMP KSO	3.654.652.304	19.708.124.670
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	53.907.890.685	23.599.541.000
PT WIKA - Hana - Bikon	-	-
WIKA - Apta KSO	5.630.400.006	-
HK - Bunga Raya JO	2.840.029.300	-
Hutama-Prapen, JO	-	-
WIKA-Arkonin KSO	-	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.608.656.800	4.792.975.100
PP - Armada Hada Graha KSO	2.007.500.000	-
HUTAMA - Passokorang - TWW KSO	-	-
WIKA - PP KSO	2.418.675.640	6.176.136.098
MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO	2.983.541.400	-
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	3.266.393.730	6.233.058.230
WIKA-Adhi-Hutama JO	1.062.363.612	1.062.363.612
PT Nindya Karya (Persero)	5.414.833.560	5.088.144.050
PP - Hutama Karya - Nindya Karya JO	-	3.712.500.000
WIKA - Sacna KSO	43.029.721.800	-
TOKYU-WIKA JO	23.298.809.728	-
WIKA - Abdi Mulia KSO	11.382.840.000	-
PT Barata Indonesia	7.892.214.000	-
Waskita - Gorip KSO	6.744.466.800	-
PT Istaka Karya - PT Agra Budi	5.818.102.828	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya	2.093.862.247	-
Wikon-Ferri-Yodya KSO	1.088.500.000	-
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	16.234.307.901	2.951.832.095
Subjumlah	910.239.091.074	437.991.224.132
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1.142.334.084.834	692.761.469.047
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	17,10%	14,66%

Utang Usaha

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Utang Pemasok		
PT Pindad (Persero)	9.637.958.000	22.581.343.901
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	-	-
Kopkar PPB SUMUT	-	329.283.928
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	327.525.000
Kopkar WIKA	-	239.498.940
Lain-lain Dibawah 100 juta	60.000.000	3.891.948.917
Subjumlah	9.697.958.000	27.369.600.686
Utang Subkontraktor		
PT Bhandha Ghara	7.508.851.097	-
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	-
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	-
Subjumlah	8.037.334.577	-

Account Receivables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	84.841.397.146
WIKA-Indulexco KSO	7.539.120.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31.642.140.658
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25.114.797.905
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.788.559.843
PT Utama Karya (Persero)	27.649.996.625
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
PT WIKA Gedung	21.510.941.816
PT Utama Karya Infrastruktur	15.987.473.700
CRBC-WIKA-PP JO	5.923.138.100
WIKA-Minarta KSO	17.007.456.620
PT WIKA - Waskita JO	10.518.288.158
ADHI - Minarta KSO	27.358.502.249
Konsorsium WIKA-PEN	173.200.000
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7.669.635.803
PT Krakatau Engineering	4.141.113.296
PT Waskita Precast Tbk.	19.909.375.215
Hutama - TWW - KMP KSO	19.708.124.670
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23.599.541.000
PT WIKA - Hana - Bikon	-
WIKA - Apta KSO	-
HK - Bunga Raya JO	-
Hutama-Prapen, JO	-
WIKA-Arkonin KSO	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975.100
PP - Armada Hada Graha KSO	-
HUTAMA - Passokorang - TWW KSO	-
WIKA - PP KSO	6.176.136.098
MCC-WIKA-Nindya-Waskita JO	-
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	6.233.058.230
WIKA-Adhi-Hutama JO	1.062.363.612
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144.050
PP - Hutama Karya - Nindya Karya JO	3.712.500.000
WIKA - Sacna KSO	-
TOKYU-WIKA JO	-
WIKA - Abdi Mulia KSO	-
PT Barata Indonesia	-
Waskita - Gorip KSO	-
PT Istaka Karya - PT Agra Budi	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya	-
Wikon-Ferri-Yodya KSO	-
Other below Rp 1 billion	2.951.832.095
Subtotal	437.991.224.132
Total assets associated with related parties	692.761.469.047
As a percentage of total assets	14,66%

Liabilities

Supplier Payables

PT Pindad (Persero)	22.581.343.901
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	-
Kopkar PPB SUMUT	329.283.928
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327.525.000
Kopkar WIKA	239.498.940
Other below 100 million	3.891.948.917
Subtotal	27.369.600.686

Subcontractors Payables

PT Bhandha Ghara	7.508.851.097
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480
Other below 100 million	-
Subtotal	8.037.334.577

33 IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33 SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Utang Usaha Dalam Proses		Payables in The Process	
PT Semen Tonasa Indonesia	4.682.664.000	-	PT Semen Tonasa Indonesia
Kopkar WIKA	-	1.361.479.188	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	598.152.944	Lain-lain Dibawah 100 juta
Subjumlah	4.682.664.000	1.959.632.132	Subtotal
Utang Investasi		Investment Payables	
Kopkar PPWB Sulsel	-	-	Kopkar PPWB Sulsel
Subjumlah	-	-	Subtotal
Utang lain-lain		Other Payables	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	72.257.126.849	8.246.245.424	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	175.875.600	184.362.298	Koperasi Karyawan WIKA
Subjumlah	72.433.002.449	8.430.607.722	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	94.850.959.026	37.759.840.540	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	2,34%	2,52%	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Piutang/Utang Usaha		Trade Receivables/Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / Shareholders	Afiliasi / Affiliation

34 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

34 ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30 September / September 2017						
USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	336.314	-	-	10.416	103.386.052	Equivalent
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	622.446	-	-	45.600	452.628.792	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	(286.131)	-	-	9.882	91.888.579	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange
31 Desember / December 2016						
USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	737.565	-	-	10.511	97.738.530	Equivalent
Kewajiban						Liabilities
Utang Usaha	147.158	-	-	629	5.849.951	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	590.407	-	-	9.882	91.888.579	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange

35 INFORMASI SEGMENT

35 SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

30 September / September 2017						
Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total		
Penjualan Bersih						Net Sales
Hasil	3.056.672.269.796	23.063.977.183	345.643.802.794	-	3.425.380.049.773	Income
Laba (rugi) usaha	302.033.603.261	5.056.012.991	38.908.913.014	-	345.998.529.266	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	2.734.644.687	2.734.644.687	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(61.781.965.116)	(61.781.965.116)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	349.531.456	349.531.456	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(63.954.146.705)	(63.954.146.705)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	302.033.603.261	5.056.012.991	38.908.913.014	(122.651.935.678)	223.346.593.589	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.914.211.084.239	263.341.603.753	318.183.458.687	1.135.249.876.050	6.630.986.022.729	Segment assets
Liabilitas segmen	2.001.175.030.182	16.007.998.975	96.019.205.088	1.934.870.666.308	4.001.864.241.927	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	232.529.284.442	10.759.131.240	36.016.296.275	91.527.128.613	370.831.840.572	Capital expenditures
Penyusutan	65.363.522.118	12.416.966.767	14.894.001.249	25.635.968.637	118.310.458.771	Depreciation
31 Desember / December 2016						
Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total		
Penjualan Bersih						Net Sales
Hasil	3.325.385.855.441	23.618.933.742	132.726.716.945	-	3.481.731.506.128	Income
Laba (rugi) usaha	389.119.362.999	8.933.043.366	10.205.729.589	-	408.258.135.954	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	16.337.101.069	16.337.101.069	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(56.504.143.558)	(56.504.143.558)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(16.011.714.108)	(16.011.714.108)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(70.511.751.982)	(70.511.751.982)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	389.119.362.999	8.933.043.366	10.205.729.589	(126.690.508.579)	281.567.627.374	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.446.206.185.130	258.804.239.048	233.669.052.030	723.640.309.110	4.662.319.785.318	Segment assets
Liabilitas segmen	1.127.495.968.349	257.425.670.613	174.325.423.454	612.597.809.240	2.171.844.871.656	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	343.434.076.617	737.626.171	14.000.593.592	590.000.000	358.762.296.380	Capital expenditures
Penyusutan	61.414.867.638	24.208.865.178	22.225.814.030	27.578.165.557	135.427.712.402	Depreciation

35 INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017
Pendapatan	
Jawa	2.106.421.365.595
Luar Jawa	1.318.958.684.178
Jumlah	3.425.380.049.773
Laba Bersih	
Jawa	106.798.884.305
Luar Jawa	116.547.709.284
Jumlah	223.346.593.589
	30 September/ September 2017
Total Asset	
Jawa	4.176.996.951.927
Luar Jawa	2.453.989.070.802
Jumlah	6.630.986.022.729

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	30 September/ September 2017
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	257.523.469.873
Piutang usaha	1.171.361.979.046
Pendapatan akan diterima	872.594.578.969
Biaya dibayar dimuka	294.797.078.939
Jumlah	2.596.277.106.828
Liabilitas keuangan	
Pinjaman jangka pendek	1.039.759.530.376
Utang usaha	1.105.170.543.887
Utang lain-lain	73.390.340.840
Pendapatan diterima dimuka	229.810.149.325
Utang jangka panjang	230.000.000.000
Jumlah	2.678.130.564.427

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka, seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

36 PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

35 SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Geographic segment information is as follows :

	30 September/ September 2016	
Pendapatan		Sales
Jawa	1.261.325.127.241	Jawa
Luar Jawa	980.264.016.662	Non - Jawa
Jumlah	2.241.589.143.903	Total
Laba Bersih		Net Income
Jawa	67.239.282.867	Jawa
Luar Jawa	104.804.261.995	Non - Jawa
Jumlah	172.043.544.862	Total
	31 Desember/ December 2016	
Total Asset		Assets total
Jawa	2.873.091.748.700	Jawa
Luar Jawa	1.789.228.036.618	Non - Jawa
Jumlah	4.662.319.785.318	Total

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	31 Desember/ December 2016	
Aset keuangan		Financial assets
Kas dan setara kas	342.211.214.681	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	653.482.031.527	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	279.390.328.780	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	264.591.579.432	Prepaid Expense
Jumlah	1.718.533.683.460	Total
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	349.740.076.706	Short-term loans
Utang usaha	664.135.466.485	Account Payables
Utang lain-lain	9.536.968.777	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	122.168.249.172	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	320.000.000.000	Long - Term Payables
Jumlah	1.130.933.466.392	Total

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expense, the entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the

Short-term loans, other payable, unearned revenue and long-term loans. The entire financial liability is a short-term liability that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

36 AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement is made September 05, 2017 and is valid until October 31, 2017 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

36 PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. PT Kingdom Indah
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 23 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- c. PT Intiroda Makmur
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Spiral Wire dengan PT Intiroda Makmur. Perjanjian tersebut berlaku sejak 25 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- d. PT Wisisco Baja Putra
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material Besi Beton dengan PT Wisisco Baja Putra. Perjanjian tersebut berlaku sejak 8 September 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

- a. Risiko pasar
Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.
1. Risiko harga
Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.
 2. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

36 AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- b. PT Kingdom Indah
In providing the the needs of raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire . The agreement entered into force on Agustus 23, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- c. PT Intiroda Makmur
In providing the needs of the raw material, the company entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intiroda Makmur. The agreement entered into force on August 25, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- d. PT Wisisco Baja Putra
In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for steel bar with PT Wisisco Baja Puta . The agreement entered into force on September 8, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

37 RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

- a. Market risk
Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.
1. Price risk
Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. The company affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.
 2. Interest Rate Risk
Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37 RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's loan profile is as follows :

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pinjaman dengan suku bunga tetap	-	-	Loans with fixed interest rates
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1.039.759.530.376	349.740.076.706	Loan with floating interest rate
	<u>1.039.759.530.376</u>	<u>349.740.076.706</u>	

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

Naik 100 bps	(10.397.595.304)	(3.497.400.767)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	10.397.595.304	3.497.400.767	Decrease 100 bps

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

3 Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton, perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete, the company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kenaikan 5%	(442.533.343)	(99.153.186)	Increase 5%
Penurunan 5%	442.533.343	99.153.186	Decreases 5%

b. Risiko Kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Piutang usaha	1.208.956.703.999	695.235.743.088	Account receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.594.724.953)	(41.753.711.561)	Allowances for Impairment
	<u>1.171.361.979.046</u>	<u>653.482.031.527</u>	

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

37 KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.105.170.543.887	-	-	-	1.105.170.543.887	Trade payables
Utang MTN	-	-	-	-	-	MTN payable
Utang lain-lain	73.390.340.840	-	-	-	73.390.340.840	Other payables
Utang jangka panjang	180.000.000.000	50.000.000.000	-	-	230.000.000.000	Long-term liabilities
	<u>1.358.560.884.727</u>	<u>50.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.408.560.884.727</u>	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman Jangka Pendek	1.219.759.530.376	469.740.076.706	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	50.000.000.000	200.000.000.000	Long Term Loans
Jumlah	1.269.759.530.376	669.740.076.706	Total
Jumlah ekuitas	2.629.121.780.802	2.490.474.913.654	Total Equity
Rasio Gearing	48,30%	26,89%	Gearing ratio

38 PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

39 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang didorisi untuk terbit tanggal 09 November 2017.

37 RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follow :

38 SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

39 MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on November 09, 2017.



PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk.



Head Office:

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54
Pondok Gede, Bekasi 17411



+62 - 21 8497 3363



+62 - 21 8497 3391; 8497 3392



wbcc@wika-beton.co.id